

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN *SOFTBALL*
DI SMA NEGERI SE-PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:
Indra Wahyu Setyawan
11601244161

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN *SOFTBALL*
DI SMA NEGERI SE-PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



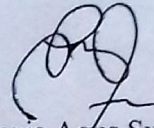
Oleh:
Indra Wahyu Setyawan
11601244161

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta” yang disusun oleh Indra Wahyu Setyawan, NIM. 11601244161 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 April 2017
Pembimbing,



Drs. Rumpis Agus Sudarko
NIP. 19600824/198601 1 001

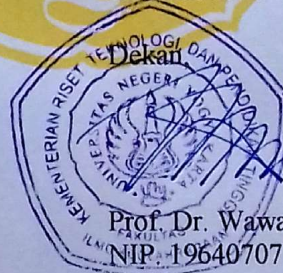
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta” yang disusun oleh Indra Wahyu Setyawan, NIM 11601244161 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 April 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------------|----------------------|---|-----------|
| Rumpis Agus Sudarko, M.S | Ketua/Pembimbing |  | 19/5 2017 |
| Hedi Ardiyanto H, M.Or | Sekretaris/Anggota I |  | 15/5 2017 |
| Sridadi, M.Pd | Anggota III |  | 15/5 2017 |

Yogyakarta, Mei 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan



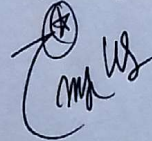
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 ♂

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta” yang disusun oleh Indra Wahyu Setyawan, NIM. 11601244161, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 April 2017
Yang Menyatakan,



Indra Wahyu Setyawan
NIM 11601244161

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Jika kamu bersyukur maka akan Aku tambah.” (Q.S. Ibrahim: 7)

“Ingatlah kepada Ku niscaya Aku ingat kepada kalian.” (Q.S. Al-Baqarah: 152)

“Berdoalah kepada Ku pasti Aku Kabulkan untuk kalian.” (Q.S. Ghafir: 60)

“Jika waktu hanya dihabiskan untuk hal-hal yang membuat lalai, untuk sekedar menghamburkan syahwat (hawa nafsu), berangan-angan yang batil, hanya di habiskan dengan banyak tidur dan digunakan dalam kebatilan (baca: kesia-siaan), maka sungguh kematian lebih layak bagi dirinya.” ~IBNUL QOYYIM

“Wahai manusia, sesungguhnya kalian hanyalah kumpulan hari. Tatkala satu hari itu hilang, maka akan hilang pula sebagian dirimu.” ~HASAN AL BASHRI

“Apabila engkau melihat seseorang mengunggulimu dalam masalah dunia, maka unggulilah dia dalam masalah akhirat.” ~HASAN AL BASHRI

“Kawan. Dunia hanya sebentar, hanya sedikit, tetapi pengaruhnya besar, manfaatkanlah sebaik-baiknya. Ridho Allah yang utama, ridho orangtua selanjutnya, bermanfaat bagi sesama. Doa...” ~ @indra_ws_

“Ibarat produk yang memiliki manual book, manusia hidup sudah memiliki petunjuk (Al-Qur'an). Dan sebaik-baik gurunya, adalah utusan terbaik dari pembuatnya (Muhammad). Pelajari dan lakukan, agar tidak menuju kehancuran.” ~ @indra_ws_

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada AllahSWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Karunia dan Ridha-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta, Ibu Siti Purwani yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala do'a dan usahanya baik materiil dan non-materiil serta tiada hentinya memberikan motivasi, nasehat dan curahan kasih sayang.
2. Ayahanda tercinta, Untung Sulastyo, terimakasih telah menjadi sosok pemimpin dalam keluarga yang mampu mengayomi dan melindungi, semangat dan motivasimu tetap membersamai hingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan. Semoga semua usahadan jerih payahmu untuk keluarga selama ini dibalas Allah lebih.
3. Kakakku, Eko Herri Purwanto dan Ria Listyani, saudara kembar, Andri Wahyu Setyawan, terimakasih atas dukungan, motivasi dan do'a yang telah diberikan selama ini.
4. Simbah Minatun dan simbah Jamilan, terimakasih atas segalanya, maafkan cucumu yang sering khilaf. Doaku selalu bersama kalian.

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN *SOFTBALL* DI SMA NEGERI SE-PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Oleh :
Indra Wahyu Setyawan
11601244161

ABSTRAK

Materi permainan *softball* merupakan salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum. Sekolah yang sudah memberikan materi permainan *softball* kepada peserta didiknya, tetap masih terdapat beberapa kendala seperti tentang pengetahuan guru, ketersediaan sarana prasarana, penerapan kurikulum, dan dukungan dari lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri yang telah memberikan pembelajaran permainan *softball* se-Provinsi D.I. Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah 19 SMA Negeri yang berasal dari 5 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi D.I. Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Perhitungan validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang faktor pendukung pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta yang dibagi dalam lima kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: faktor pendukung pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta secara keseluruhan berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 6 (31,58%) sekolah, pada kategori mendukung berjumlah 7 (36,84%) sekolah, pada kategori cukup mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori kurang mendukung berjumlah 1 (5%) sekolah, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

Kata kunci: *faktor pendukung, pembelajaran, softball*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian dengan judul Faktor Pendukung Pembelajaran *Softball* di SMA Negeri Provinsi DIY dapat diselesaikan. Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memimpin kampus tempat peneliti belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas dan sabar memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya dalam setiap bimbingannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman sekelas PJKR E angkatan 2011 yang menularkan semangat menggelora.

7. Sahabat-sahabatku El Fataa, Kamumasari, UKM *Softball* Baseball UNY, BKPRMI Piyungan dan keluarga besar Madin Al-Falah Bendosari yang selalu memberikan doa, dorongan dan dukungan padapenulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yangtelah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selamapenelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnyabahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkankritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan lebih lanjut.Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 3 April 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | 7 |
| 1. Pembelajaran | 7 |
| a. Hakikat Pembelajaran | 7 |
| b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran | 8 |
| c. Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah | 19 |
| 2. <i>Softball</i> | 21 |
| a. Hakikat Permainan <i>Softball</i> | 21 |
| b. Materi Permainan <i>Softball</i> di SMA | 25 |

| | |
|--|----|
| c. Proses Pembelajaran Permainan <i>Softball</i> | 28 |
| B. Penelitian Relevan | 30 |
| C. Kerangka Berpikir | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 34 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 35 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 35 |
| D. Lokasi Penelitian | 36 |
| E. Instrumen Penelitian | 36 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| G. Teknik Analisa Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 46 |
| 1. Faktor Guru..... | 47 |
| 2. Faktor Sarana Prasarana | 49 |
| 3. Faktor Kurikulum | 50 |
| 4. Faktor Lingkungan..... | 51 |
| B. Pembahasan | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 58 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 59 |
| D. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Perbandingan KTSP dan K13 Materi Permainan <i>Softball</i> | 27 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian. | 38 |
| Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket | 39 |
| Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas | 42 |
| Tabel 5. Norma Penilaian..... | 44 |
| Tabel 6. Norma Penilaian Modifikasi | 45 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran <i>Softball</i> | 46 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Guru | 48 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Sarana Prasarana | 49 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Kurikulum | 45 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar1. Teknik Melempar | 22 |
| Gambar 2. Teknik Menangkap | 23 |
| Gambar 3. Teknik Memukul..... | 24 |
| Gambar 4. Teknik Berlari Menuju <i>Base</i> | 24 |
| Gambar 5. Teknik <i>Sliding</i> | 25 |
| Gambar 6. Histogram Faktor Pendukung Pembelajaran..... | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS | 63 |
| Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS | 64 |
| Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian | 65 |
| Lampiran4. Angket Uji Coba Penelitian..... | 66 |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Ujicoba | 71 |
| Lampiran 6. Uji Validitas..... | 72 |
| Lampiran7. Uji Reliabilitas..... | 73 |
| Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian | 81 |
| Lampiran9. Angket Penelitian | 89 |
| Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian | 94 |
| Lampiran 11. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Responden | 98 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu elemen penting dalam kurikulum yang memiliki banyak pengaruh untuk memberikan nilai-nilai kepribadian yang baik seperti kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, sportivitas, dan sebagainya disamping untuk memberikan pengetahuan tentang olahraga. Banyak sekali cabang olahraga yang sudah memasyarakat maupun yang belum mulai dari yang dilakukan individu maupun beregu.

Di dalam kurikulum 2013 yang telah disusun mempunyai tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum ini dikembangkan untuk memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Kemudian dikembangkan pula berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Tujuan pendidikan nasional mempunyai sasaran seluruh aspek pribadi manusia yaitu jasmani, rohani, sosial dan sebagai manusia yang berketuhanan. Tujuan pendidikan nasional tersebut dicapai melalui suatu pendidikan bermutu

yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung.

Syarifudin dan Sudrajat Wiradiharja (2014:1) menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan termasuk matapelajaran kelompok B di dalam struktur kurikulum 2013, yaitu kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten kearifan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah, pola penerapannya dapat dengan integrasi dengan kompetensi dasar yang sudah termuat di dalam kurikulum SMA/MA, atau dapat menambahkan kompetensi dasar tersendiri. Dalam stuktur kurikulum mata pelajaran PJOK alokasi waktu 3 jam pelajaran setiap minggu, dimana alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Struktur Kurikulum 2013 ini, mata pelajaran PJOK memiliki konten memberi sumbangan mengembangkan kompetensi gerak dan gaya hidup sehat, dan memberi warna pada pendidikan karakter bangsa. Pembelajaran PJOK dengan kearifan lokal akan memberi apresiasi terhadap multikultural yaitu mengenal permainan dan olahraga tradisional yang berakar dari budaya suku bangsa Indonesia dan dapat memberi sumbangan pada pembentukan karakter.

Kurikulum pada tingkat Sekolah Menengah terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang didalamnya memuat materi-materi gerak dasar permainan bola kecil salah satunya adalah *Softball*. Hal ini sesuai sesuai dengan salinan lampiran permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka

dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, permainan bola kecil masuk dalam kompetensi dasar 3.2 menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik, dan 4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi gerak yang baik.

Jika mengacu pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 berbagai cabang olahraga telah disediakan dan diatur dalam kurikulum nasional yang seharusnya dapat diajarkan di sekolah tingkat menengah, namun kenyataannya tidak demikian. Banyak sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum memberikan pembelajaran sesuai dengan acuan kurikulum. Tentu saja ada berbagai faktor yang menghambat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Seperti yang di katakan oleh Jamil (2014:85) bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam jalannya proses pembelajaran, diantaranya siswa atau peserta didik, guru atau pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan.

Pembelajaran menurut Mulyana dalam Bambang Wiguna (2007:18) pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Sehingga untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik agar sekolah bisa meningkatkan standar dari faktor-faktor pendukung pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran softball dan bisa terlaksana

dengan baik apabila memenuhi beberapa faktor, yaitu faktor guru, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan. Akan tetapi masih terdapat sekolah yang belum melaksanakan pembelajaran permainan softball karena beberapa alasan seperti tidak tersedianya sarana prasarana, kemampuan pendidik yang kurang, kurikulum yang tidak sesuai, maupun dukungan lingkungan dalam dan luar sekolah. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengungkap seberapa besar faktor-faktor tersebut bisa dilaksanakan untuk bisa diterapkan di sekolah yang belum melaksanakan pembelajaran softball terutama pada SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta.

Atas dasar uraian di atas maka peneliti merasa sangat penting untuk mengemukakan dan mengangkat suatu permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta, antara lain:

1. Belum ada penelitian tentang faktor apa yang dapat menjadi pendukung pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta, dan seberapa besar faktor pendukung tersebut.
2. Belum diketahui solusi dalam mengembangkan pembelajaran *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta.

3. Belum optimalnya pemanfaatan faktor-faktor pendukung pembelajaran *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pemikiran yang keliru dan berbeda-beda kiranya perlu diberikan batasan-batasan agar ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas. Faktor yang mempengaruhi peningkatan pelaksanaan pembelajaran permainan *softball* ada bermacam-macam, karena keterbatasan yang dimiliki peneliti maka dalam penelitian ini dibatasi tentang faktor pendukung pembelajaran *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta dalam empat faktor, yaitu faktor guru, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

“Seberapa besar faktor pendukung pembelajaran permainan *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang identifikasi faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar faktor pendukung pembelajaran *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis:

- a. Memberikan informasi tentang seberapa besar faktor pendukung pembelajaran *softball* di SMA N se-Provinsi D.I. Yogyakarta.
- b. Memberikan informasi tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran *softball* kepada sekolah-sekolah yang belum bisa menerapkan pembelajaran *softball*.
- c. Selain itu dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis:

- a. Hasil penelitian ini sangat berguna sebagai bahan masukan bagi subyek yang berpengaruh terhadap perkembangan olahraga di D.I. Yogyakarta baik di bidang pendidikan maupun prestasi.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengajarkan permainan *softball* di sekolah-sekolah D.I. Yogyakarta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

a. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, (Mulyana dalam Bambang Wiguna, 2007:18). Menurut Wina Sanjaya (2006:129) mendefinisikan pembelajaran adalah proses interaksi baik antara manusia dengan manusia atau antara manusia dengan lingkungan, proses interaksi ini diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, misalnya yang berhubungan dengan tujuan yang telah ditentukan, misalnya yang berhubungan dengan tujuan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Sukintaka dalam Bambang Wiguna (2007:18) juga menyatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada siswa, jadi di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian bersama, pertama ada suatu pihak yang memberi, dan kedua ada suatu pihak yang menerima.

Sedangkan menurut salinan lampiran permendikbud RI nomor 103 tahun 2014 pengertian pembelajaran dalam pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 2) Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan (KI)-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2, yang kedua-duanya menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Sehingga jika pembelajaran direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, maka dapat diharapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan jasmani akan berhasil dengan baik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik dan benar-benar mendukung pembelajaran. Menurut Sugihartono, dkk (2007:156-157)

faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar meliputi:

- 1) Guru sebagai Pembina siswa belajar
- 2) Prasarana dan sarana pembelajaran
- 3) Kebijakan penilaian
- 4) Lingkungan sekolah siswa di sekolah
- 5) Kurikulum sekolah

Masnur Muslich (2008:40) berpendapat bahwa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran antara lain kurikulum yang digunakan sebagai acuan dasarnya, program pengajaran yang dijalankan, guru, kelengkapan materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang dipilih, ketersediaan sumber belajar dan teknik/bentuk penilaian. Seperti yang dikemukakan Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Jamil (2014:85) mengatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam jalannya proses pembelajaran, diantaranya siswa atau peserta didik, guru atau pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan.

Dari keterangan berbagai teori diatas memberikan gambaran dan kesimpulan tentang faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran *softball* agar dapat terlaksana dengan baik apabila faktor-faktor pendukungnya juga berjalan dengan baik dan mendukung jalannya pembelajaran. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran *softball* ada empat, yaitu: 1) Guru, 2) Sarana Prasarana, 3) Kurikulum, dan 4) Lingkungan.

1) Faktor Guru

Didalam proses belajar mengajar guru memiliki peran penting untuk menyampaikan pengetahuan atau materi yang telah dikuasai kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang luas terutama permainan olahraga *softball*.

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 (2005: 2), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Agus S Suryobroto (2005: 2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Salah satu tugas pokok guru yaitu mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang bersifat unik tetapi sederhana, dikatakan unik karena berkenaan dengan manusia dalam masyarakat. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan secara praktik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dilakukan oleh siapa saja. Seorang guru PJOK dituntut dapat

berperan sesuai dengan bidangnya. Menurut Agus S Suryobroto (2005: 8-9), secara khusus tugas guru PJOK secara nyata sangat kompleks antara lain sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing.

Guru PJOK memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakurikuler, guru PJOK juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Dalam proses belajar mengajar kecakapan guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 (2005: 6), Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 127), guru akan melaksanakan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain:

- a) Mempelajari setiap murid di kelasnya.
- b) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan-bahan belajar yang akan dan atau telah diberikan,
- c) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan, dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan,

- d) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid,
- e) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi,
- f) Membantu murid- murid memecahkan berbagai masalah,
- g) Mengatur dan menilai kemajuan belajar murid,
- h) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan,
- i) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinyu dan penuh saling pengertian,
- j) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan,
- k) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswa.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh seorang guru PJOK sangat luas. Selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, penguasaan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. PJOK juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Sedangkan tercapainya sasaran pembelajaran PJOK itu merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru PJOK untuk ikut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran terutama di sekolah. Selain itu guru memiliki tanggung jawab dan peranan yang kompleks dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

2) Faktor Sarana Prasarana

Dalam proses pembelajaran jasmani banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan

pembelajaran, salah satunya adalah sarana prasarana yang memadai. Menurut Agus S Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan pengertian prasarana menurut Soepartono (2000: 5), adalah sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan gairah praktik pada siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap maka hal ini akan memberikan gairah kepada siswa.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran PJOK. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran PJOK, sehingga sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK perlu diperhatikan baik oleh guru PJOK maupun pihak sekolah. Keberadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka dalam proses

pembelajaran PJOK akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan keberadaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan atau menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Dari permasalahan sarana dan prasarana tersebut guru PJOK dituntut harus kreatif dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada maupun memodifikasi pemaninannya, sehingga keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi oleh guru PJOK. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) dalam pemanfaatannya, sarana dan prasarana yang ada haruslah memenuhi syarat :

a) Aman

Unsur keamanan dalam pembelajaran PJOK merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum mengajar, guru PJOK harus selalu menyiapkan dan memeriksa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yang juga dapat dibantu oleh siswa. Lapangan atau fasilitas lainnya harus terhindar dari unsur bahaya, misalnya licin, terdapat benda runcing (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb). Apabila materi yang diajarkan adalah permainan *softball*, maka lapangan harus diperiksa terlebih dahulu. Lapangan harus terhindar dari genangan air, terhindar dari pasir dan apa saja yang sekiranya dapat membahayakan keselamatan.

b) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK agar memenuhi syarat mudah dan murah. Maksudnya adalah alat tersebut mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak. Jika sarana dan prasarana yang tersedia dengan jumlah yang memadai, maka siswa dapat melakukan gerakan secara optimal.

c) Menarik

Sarana dan prasarana yang baik adalah jika menarik bagi penggunaannya, artinya siswa senang dalam menggunakannya bukan sebaliknya. Jangan sampai dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut melakukan aktivitas. Contoh: dalam permainan *softball*, siswi putri jangan dipaksa menggunakan bola standar yang keras meskipun siswa SMA, karena mereka akan cenderung menghindar apabila bola itu terlalu keras, mereka akan lebih senang jika menggunakan bola yang lebih empuk.

d) Memacu untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana dalam permainan *softball*, siswa akan lebih terpacu untuk bergerak. Siswa yang diberi permainan dengan satu ring akan berbeda bila diberi

permainan dengan 2 ring. Permainan dengan 2 ring akan lebih memacu gerak siswa karena luas area permainan lebih luas.

e) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jika dalam permainan *softball*, siswa putra tidak masalah apabila diberi bola yang lebih keras, namun untuk putri lebih baik diberikan bola yang lebih empuk karena siswi putri cenderung takut apabila menggunakan bola yang keras.

f) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana yang ada hendaknya digunakan sesuai dengan tujuannya. Namun terkadang terdapat sekolah yang kekurangan lahan untuk mendirikan fasilitas olahraga baru, sehingga satu fasilitas digunakan untuk bermacam olahraga. Contoh : di sekolah tersebut hanya terdapat lapangan basket, namun dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, lapangan tersebut sering digunakan untuk materi sepak bola, kasti dan sebagainya.

g) Tidak mudah rusak

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK hendaknya tidak mudah rusak, meskipun harganya murah. Hal ini tergantung dari bagaimana cara pemanfaatan dan penyimpanan sarana dan prasarana tersebut. Contoh :

Tidak menutup kemungkinan siswa menjadikan *softball* untuk tendang-tendangan dan dalam hal penyimpanannya bola tidak diberikan tempat khusus untuk bola.

h) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

3) Faktor Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP 2006: 3). Menurut Wawan S. Suherman (2004: 7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran PJOK, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara

lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan belajar adalah sekolah, keluarga, masyarakat, dan media massa. Lingkungan belajar akan lebih berperan dalam pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah maupun guru dalam memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan. Upaya ini dilakukan, baik untuk pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

Di dalam lingkungan sekolah, siswa-siswi akan membentuk suatu lingkungan pergaulan, lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan sosial siswa. Keberadaan peran yang dimiliki oleh siswa di kelas maupun sekolah, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila keberadaan siswa diterima dan diakui oleh lingkungan di sekitarnya, maka siswa akan semakin cepat pula beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung siswa untuk berprestasi dalam belajar. Secara umum dapat dikatakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran harus dimanfaatkan

seoptimal mungkin, namun juga harus diperhatikan faktor-faktor tersebut harus berkaitan satu sama lain.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah

Seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2008: 53) bahwa kegiatan mengajar atau mendidik itu memang sangat kompleks yaitu mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah, mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid, mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat, mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Abdul Majid (2005:111) mengatakan bahwa proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan satu kesatuan dimana pembelajaran itu terjadi interaksi atau hubungan antara pendidik yaitu guru dengan peserta didik kemudian dengan sumber belajar yang terjadi di dalam lingkungan pembelajaran baik secara formal maupun informal.

Menurut Agus S Suryobroto (2001: 32), sistematika yang biasa dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran penjas adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan Pendahuluan (latihan A)
 - a) Membariskan, menghitung, memimpin doa dan member salam.
 - b) Memberikan apersepsi (supaya tidak ada perbedaan persepsi)
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d) Memimpin pemanasan
- 2) Latihan Inti (latihan B)

Latihan ini harus mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

 - a) Pembentukan
 - b) Kelentukan
 - c) Kecepatan
 - d) Kelincahan
- 3) Latihan Penutup (latihan C)
 - a) Memberikan pendinginan
 - b) Mengumpulkan, membariskan dan menghitung jumlah siswa
 - c) Memberikan kesan dan pesan serta evaluasi
 - d) Memberikan tugas
 - e) Memimpin doa dan membubarkan barisan

Dalam hal ini guru merupakan pengendali dalam proses pembelajaran, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif. Winarno Surakhman dalam Arif Hermawan (2007:13), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar interaksi edukatif dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya materi atau bahan pelajaran yang menjadi isi kegiatan .
- 3) Adanya siswa yang menjadi subyek dan obyek yang aktif mengalami.

- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

2. *Softball*

a. **Hakikat Permainan *Softball***

Sukintaka (1979: 43) mengemukakan bahwa permainan *softball* juga disebut *indoor-baseball*, *mushball*, *kitten-ball*, *recreatio-ball*, *diamond-ball*, *night-ball*, atau *sissy-ball* yang termasuk dalam kelompok permainan bola pukul. Sedangkan Bethel (1993: 5) menyatakan bahwa *softball* merupakan permainan gerak cepat yang menyenangkan. Olahraga ini mengutamakan kecepatan, ketangkasan, dan tentunya kesehatan juga.

Olahraga *softball* dimainkan selama 7 *inning* yaitu masing-masing regu mendapat giliran 7 kali menjadi regu pemukul dan 7 kali menjadi regu jaga. Regu pemukul menjadi regu jaga apabila telah terjadi 3 kali mati, sehingga regu jaga menjadi regu pemukul. Dan nilai didapat apabila pemukul baik pada pukulanya sendiri maupun temanya telah melalui dan menyentuh *base* pertama, kedua, ketiga, dan *home base* dengan selamat. Nilai yang diperoleh oleh pemain yang selamat masuk *home base* tersebut adalah satu (Parno, 1992 : 13).

Dalam permainan *softball* ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pemainnya. Keterampilan itu adalah melempar

(*throwing*), menangkap (*catching*), memukul (*batting*), lari base (*base running*), meluncur (*sliding*). Seorang pemain *softball* harus bisa melakukan keterampilan tersebut diatas. (Parno, 1992 : 15).

1) Melempar (*throwing*)

Pada dasarnya teknik melempar bola dalam permainan *softball* terdapat tiga bentuk lemparan yang sering dilakukan antara lain: lemparan atas (*overhandthrow*), lemparan samping (*sidehand throw*) dan lemparan bawah (*underhandthrow*) (Parno, 1992 : 16). Unsur utama yang harus diperhatikan dalam melakukan gerakan melempar bola dalam permainan *softball* antara lain: ketepatan, kecepatan melempar bola dan jalannya bola serta kemudahan untuk melakukan gerakan melempar (Parno,1992: 16).



Gambar 1. Macam-macam Teknik Melempar.
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

2) Menangkap (*catching*)

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan pemain untuk dapat menguasai bola dengan tangan yang memakai *glove*, dari hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap

bola pada dasarnya ada tiga jenis yang dapat dilakukan sesuai dengan situasi bola yang dihadapi. Ketiga jenis yang dimaksud adalah :

1. Menangkap bola lurus (*strike ball*)
2. Menangkap bola lambung (*fly ball*)
3. Menangkap bola bawah (Parno, 1992 : 49).

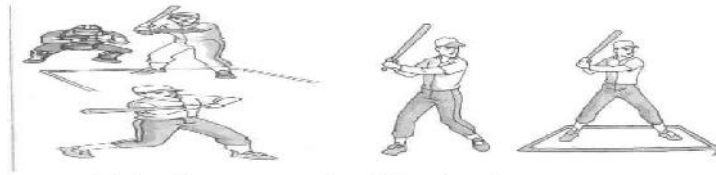


Gambar 2. Macam-macam Teknik Menangkap
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

3) Memukul (*batting*)

Memukul merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher*. Tujuan memukul bola untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lain (*base runner*) mencapai *base* berikutnya (Parno, 1992 :54). Memukul bola dalam permainan *softball* ada dua macam yaitu : 1) memukul bola dengan ayunan, 2) Memukul bola tanpa ayunan (*bunt*).

Macam-macam teknik memukul bola dengan ayunan



Teknik memukul bola dengan ayunan



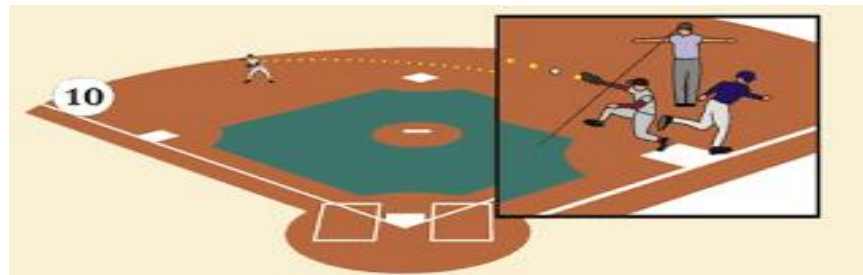
Teknik memukul bola tanpa ayunan

Gambar 3. Macam-macam Teknik Memukul.

<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

4) Lari *Base* (*base running*)

Base running atau lari *base* merupakan gerakan yang dilakukan oleh pelari untuk mencapai *base* didepanya dengan kecepatan yang tinggi (Parno, 1992 : 68).



Gambar 4. Berlari Menuju *Base*.

<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

5) Meluncur (*sliding*)

Sliding adalah suatu gerakan meluncur badan untuk mencapai *base* yang dituju. Dalam pelaksanaan pelari boleh mengurangi kecepatan lari. Penggunaan teknik ini mempunyai dua tujuan yaitu: untuk mengurangi kecepatan laju lari agar dapat tepat berhenti pada *base* bukan terlanjur melewatinya, serta untuk menghindari sentuhan ketikan bola dari lawan sehingga dapat selamat mencapai

base yang dituju. Dengan selamat dari sentuhan dari lawan jika sudah di *base* tiga menuju ke *home base* maka akan mendapatkan poin dan akan menguntungkan dari team (Parno, 1992 :66).



Gambar 5. Macam-macam Teknik *Sliding*.
<http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

b. Materi Permainan *Softball* di SMA

Dalam ruang lingkup materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA pada aspek permainan dan olahraga, terdapat permainan bola pukul, meliputi kasti, *rounders*, *kippers*, *softball*, dan *baseball* (Departemen Pendidikan Nasional, 2003; 10). Permainan tersebut harus diberikan dari jenjang SD kelas IV sampai SMA kelas XII. Sub materi kasti, *rounders*, dan *kippers* hanya diberikan sampai jenjang SMP kelas IX. Dengan demikian khusus untuk SMA difokuskan pada sub materi permainan *softball* atau *baseball*.

Sub materi *softball* tercantum dalam ruang lingkup materi yang harus disampaikan dalam pelajaran pendidikan jasmani dari jenjang SD kelas IV sampai SMA kelas XII. Keberadaan guru pendidikan jasmani pada tingkat SMA harus memberikan sub materi pelajaran tersebut. Sejalan dengan konsep hubungan pendidikan jasmani dan

olahraga, maka materi di jenjang sekolah bukan merupakan bagian yang parsial dalam pembinaan olahraga secara umum, untuk itu maka guru pendidikan jasmani seharusnya dapat berpartisipasi dalam pembinaan olahraga, khususnya *softball*.

Setiap cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK memiliki materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setiap tingkatan kelas memiliki materi yang berbeda, contohnya dalam permainan *softball*. Untuk materi kelas X adalah gerak dasar melempar, menangkap, berlari ke *base*, memukul bola menggunakan tongkat pemukul, untuk kelas XI adalah gerak dasar lanjutan dan untuk kelas XII sudah mengarah ke analisa taktik dan strategi permainan. Dalam permainan *softball* terdapat beberapa gerakan yang perlu dipelajari guna menunjang dalam pembelajaran, antara lain : (a) *Throwing (melempar)* (b) *Catching (menangkap)*; (c) *Batting (memukul)*; (d) *Base running (lari ke base)*; (e) *Sliding (meluncur)*;

Apabila teknik dasar tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh pemain, maka dalam hal bermain nantinya akan menunjukkan penampilan yang baik pula. Untuk meningkatkan prestasi seorang pemain dapat memperbanyak latihan, sehingga gerak dasar tersebut akan menjadi gerakan yang otomatis nantinya. Peningkatan prestasi ini adalah tugas guru atau pelatih yang akan mengantarkan kepada prestasi yang maksimal (Imam Sodikun, 1992: 48). Sesuai dengan buku siswa baik yang menggunakan kurikulum KTSP maupun

kurikulum 2013, permainan *softball* diajarkan pada siswa kelas X, XI, dan XII yaitu pada semester pertama. Berdasarkan silabus kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, secara umum, perbandingan mata pelajaran PJOK yang menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan KTSP dan Kurikulum 2013 Materi Permainan *Softball*

| KTSP | Kurikulum 2013 |
|---|--|
| Hanya mendukung kompetensi Tertentu | Mendukung semua kompetensi (afektif, kognitif, psikomotor) |
| Durasi pembelajaran 2x45 menit | Durasi pembelajaran 3x45 menit |
| Urutan pembelajaran EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) | Urutan pembelajaran 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan) |
| Guru dituntut lebih aktif | Siswa dituntut lebih aktif |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 lebih kompleks dalam pelaksanaan pembelajaran. Kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran permainan *softball*, alokasi waktu pembelajarannya adalah 3x45 menit yang mana harus dimaksimalkan dengan baik oleh guru dalam penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

**c. Proses Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-
Provinsi D.I.Yogyakarta**

Abdullah Idi (2007:5) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses belajar-mengajar di dunia

pendidikan. Menurut salinan lampiran permendikbud RI nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah atas/madrasah aliyah: Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Penjasorkes masuk dalam kelompok B (wajib) dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu di sekolah menengah atas. Mata pelajaran kelompok B maksudnya adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Pengertian dari mata pelajaran wajib yang merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warga negara yang memiliki tujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.

Menurut salinan lampiran permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah atas/madrasah aliyah, permainan bola kecil masuk dalam kompetensi dasar 3.2 menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik, dan 4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi gerak yang baik.

Keberhasilan perubahan kurikulum di sekolah sangat bergantung kepada guru mata pelajaran, yang diajukan dan disetujui oleh kepala sekolah atau melalui waka kurikulum. Kemudian didukung pula oleh

adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan lingkungan sekitar sekolah yang mendukung. Kemampuan kepala sekolah untuk memenejemen dan pengambilan keputusan yang baik untuk meningkatkan mutu sekolah sangat diperlukan demi tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Selain kepala sekolah peran guru juga sangat berpengaruh terhadap implementasi kurikulum. Guru memiliki tanggung jawab agar pelaksanaan pembelajaran dan materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Interaksi yang baik antara kepala sekolah, guru, kurikulum, dan peserta didik diharapkan dapat digunakan sebagai acuan terhadap peningkatan kualitas kurikulum sesuai dengan tuntutan yang ada di dalam masyarakat.

Menurut Jamil (2014: 297-306) bahan pelajaran adalah materi atau isi dari suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dan harus dikuasai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran juga dapat diartikan sebagai media yang membantu mengantarkan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Materi juga sebaiknya diurutkan sesuai dengan tingkat kesukaran, dari materi mudah ke materi yang lebih sukar, karena bisa saja materi yang satu merupakan prasyarat materi lainnya dan dapat dimodifikasi mengikuti kondisi sekolah yang ada. Guru juga perlu memilih sumber belajar yang tepat untuk mendukung dan memperkaya materi pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2007: 17-171), sumber belajar

adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan disimpan dalam bentuk media dan dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar. Sumber belajar tidak hanya berasal dari buku, tetapi dapat juga berbentuk tempat, lingkungan, orang dan benda tertentu yang mengandung informasi dan digunakan peserta didik untuk melakukan perubahan tingkah laku Untuk mendukung materi pembelajaran, perlu adanya sumber belajar yang relevan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang adalah penelitian yang variabelnya sama atau hampir sama dengan penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini beserta hasilnya:

1. Faktor pendukung guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta, oleh Hardhika Ari Wibawa (2015).

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah guru SMA sebanyak 35 guru dari 25 SMA yang ada di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode angket atau kuisisioner. Angket yang digunakan secara gabungan antara tertutup dan terbuka, terdiri dari 22 butir pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah persentase atau disebut *procentage correction*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani pada SMA atau yang sederajat di Kota Yogyakarta mengetahui olahraga *softball* sebesar 100%, memahami olahraga *softball* sebesar 82,9%. Guru yang telah mengetahui *softball* dalam kurikulum pembelajaran sebesar 94,3%, dan yang telah menerapkan dalam proses belajar mengajar 31,4%. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana di Kota Yogyakarta 14,3%, dan yang memiliki peralatan hanya 11,4% sekolah. Yang terakhir yaitu guru menumbuhkan keinginan, motivasi dan rasa senang terhadap peserta didik sebesar 37,1%. Di samping itu, telah terpetakan faktor pendukung guru pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas atau sederajat dalam pembelajaran *softball* di Kota Yogyakarta.

2. Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas oleh Awang Darmawan (2015).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjasorkes SMA se-Kabupaten Banyumas. Sampel yang digunakan adalah 30 guru penjasorkes SMA yang berasal dari 12 sekolah dari 33 sekolah yang ada di Kabupaten Banyumas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik klaster atau *cluster sampling*. Perhitungan validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara

kuantitatif dengan persentase tentang faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang dibagi dalam lima kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas secara keseluruhan berada dalam kategori sangat mendukung sebesar 6,67% (2 guru), kategori mendukung sebesar 30,00% (9 guru), kategori cukup mendukung sebesar 40,00% (12 guru), kategori kurang mendukung sebesar 23,33% (7 guru), dan kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat ditemui beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta. Faktor tersebut adalah faktor guru, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan.

Guru adalah ujung tombak dari proses pembelajaran. Seorang guru yang tidak memiliki kompetensi yang baik tentu tidak akan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran permainan *softball*, tentu akan terlaksana dengan baik jika guru mampu melaksanakan kompetensinya sebagai guru penjasorkes dengan baik.

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang tidak dapat di tinggalkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran tentu akan berjalan dengan baik jika sarana prasarana pembelajaran memadai.

Kurikulum berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran permainan *softball*. Sebuah materi tentu dapat diajarkan oleh tenaga pendidik disekolah jika materi tersebut terdapat dalam kurikulum sekolah tersebut. Permainan *softball* merupakan materi olahraga pilihan di tingkat SMA. Jadi permainan *softball* bisa diajarkan di sekolah tertentu jika sekolah tersebut telah memasukkan olahraga *softball* dalam materi bola kecil. Begitupun sebaliknya *softball* tidak akan diajarkan jika kurikulum sekolah tidak memilih olahraga tersebut.

Sedangkan lingkungan juga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran baik lingkungan dalam sekolah maupun luar sekolah. Jika lingkungan dalam sekolah maupun luar sekolah mendukung untuk dilaksanakan pembelajaran *softball*, maka dalam pelaksanaan pembelajaran akan terbantu agar terlaksana dengan baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nawawi (2003 : 64), metode deskriptif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:10), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah yang akan dijadikan populasi. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode survei dimana peneliti ingin menggali informasi mengenai faktor pendukung pembelajaran softball di SMA N se- Provinsi D.I. Yogyakarta, melalui teknik survei dengan menggunakan instrumen angket dilakukan pada sekolah menengah atas negeri untuk mata pelajaran Penjasorkes pada pembelajaran materi permainan bola kecil menggunakan permainan softball.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2013). Sedangkan variabel menurut Kidder yang dikutip oleh Sugiyono (2013:61) adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung pembelajaran permainan softball di SMA N se- provinsi D.I. Yogyakarta. Adapun dapat mendukung yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah membantu tercapainya keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran permainan softball yang digolongkan ke dalam empat faktor yaitu faktor guru, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Ali Maksum, 2012 : 53). Populasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di D.I. Yogyakarta yang telah melaksanakan pembelajaran softball yang berjumlah 34 sekolah terdiri dari 15 sekolah untuk ujicoba angket, dan 19 sekolah untuk penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Bambang Prasetyo, 2013 : 119). Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005 : 61). Pada teknik *purposive sampling* peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria. Pada penelitian ini kriteria populasinya adalah SMA Negeri se D.I. Yogyakarta yang telah melaksanakan pembelajaran softball. Di Provinsi D.I. Yogyakarta terdapat 5 Kabupaten/Kota yaitu 11 SMAN Kota Yogyakarta, 17 SMAN Kabupaten Sleman, 11 SMAN Kabupaten Gunung Kidul, 19 SMAN Kabupaten Bantul, dan 11 SMAN Kabupaten Kulon Progo dengan total 69 SMAN se-Provinsi D.I.Yogyakarta. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka peneliti mendapatkan sejumlah 34 Sekolah Menengah Negeri yang telah mengajarkan pembelajaran softball di sekolahnya.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri Se-D.I. Yogyakarta yang telah melaksanakan pembelajaran softball di D.I.Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket sebagai pengambil data. Sedangkan angket dalam penelitian ini meliputi faktor pendukung guru pendidikan jasmani SMA dalam pembelajaran *softball* di Provinsi D.I. Yogyakarta. Penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir

pertanyaan, (Sutrisno Hadi, 1991:79). Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang dapat mendukung pembelajaran *softball* di SMA N se- Provinsi D.I. Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor konstruk dari variabel di atas di jabarkan menjadi faktor yang dapat di ukur. Adapun faktor tersebut adalah faktor guru, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan disusun dalam sebuah angket. Sebelumnya akan dibuat kisi-kisi dari angket. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), petunjuk penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap isinya.
- 2) Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.
- 3) Hindari memasukkan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 4) Hindari pertanyaan yang tidak perlu.
- 5) Perhatikan item sesuai dengan kacamata responden.
- 6) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam.
- 7) Hindari pertanyaan yang mengarah jawaban pada responden.
- 8) Ikuti pertanyaan yang berawal dari umum ke yang khusus.
- 9) Kemudahan-kemudahan kepada responden untuk menjawab.
- 10) Susunan pertanyaan sedemikian rupa untuk dijawab.

11) Angket jangan terlalu tebal.

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket, dibawah ini disusun kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomor soal | | Jumlah |
|---|------------------|--|-------------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| Faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran softball | Guru | • Pengetahuan & penguasaan materi | 1, 2, | 3, | 12 |
| | | • Pengalaman/Pendidikan & keterlibatan dalam organisasi olahraga | 5, 7, | | |
| | | • Penggunaan media & Kreativitas guru | 4, 8, 10, | 6, | |
| | | • Sikap guru | 9, 11, 12, | | |
| | Sarana prasarana | • Pengadaan sarana prasarana | 13, 14, 15, | | 9 |
| | | • Kelengkapan dan jumlah alat dan fasilitas | 16, 17, 19, | | |
| | | • Kondisi alat dan fasilitas | 18, 21, | 20, | |
| | Kurikulum | • Pelaksanaan kurikulum | 22, 23, | 24 | 6 |
| | | • Alokasi waktu | 25, 26, 27 | | |
| | Lingkungan | • Dukungan lingkungan internal sekolah | 28, 29, 30 | | 8 |
| • Dukungan lingkungan external sekolah | | 31, 33, 34, | 32, 35 | | |
| Total | | | | | 35 |

Instrumen ini disusun menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan menerapkan empat pilihan jawaban yang memiliki bobot

nilai meliputi; Sangat Setuju/Sesuai (SS) bobot jawaban 4, Setuju/Sesuai (S) bobot jawaban 3, Kurang Setuju/Sesuai (KS) bobot jawaban 2, Tidak Setuju/Sesuai (TS) bobot jawaban 1, yang diklasifikasikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

| Alternatif jawaban | Pernyataan | |
|--------------------|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 | 4 |

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen penelitian tersebut perlu diuji cobakan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak . Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Uji Validitas

Validitas Angket Validitas menggambarkan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas tinggi, sebaliknya apabila instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas ini dicari dengan mengkorelasikan antara skor total dengan butir soal yang diperoleh. Butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila memiliki

korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan gugur / tidak valid. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 22) langkah-langkah analisis kesahihan/validitas butir adalah:

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir.
- 2) Menghitung korelasi moment tangkar antara butir dengan faktor.
- 3) Mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total.
- 4) Menguji taraf signifikansi korelasi bagian total.
- 5) Menggugurkan butir yang tidak shahih.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu skor yang ada pada tiap-tiap butir dikorelasikan dengan skor total dari butir-butir tiap faktor. Dalam penelitian ini, analisis butir soal menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan x dipandang sebagai skor butir dan y dipandang sebagai skor total:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi momen tangkar
- X = Jumlah X (skor butir)
- X^2 = Jumlah X kuadrat
- Y = Jumlah Y (skor faktor)
- Y^2 = Jumlah Y kuadrat
- XY = Jumlah tangkar (perkalian) X dengan Y
- N = Jumlah Kasus/Responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrumen. Responden uji coba adalah di SMA N se-Provinsi

D.I.Yogyakarta yang diketahui telah memberikan pembelajaran softball. Jumlah SMA N yang menjadi responden uji coba instrumen ada 15 SMA N yang berasal dari 5 Kabupaten/Kota yang tidak dijadikan sampel penelitian. Analisis uji validitas menggunakan program *Portable IBM SPSS Statistics Data Editor v19*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel dari 15 responden adalah 0.514. Dari hasil perhitungan di atas mendapatkan hasil ada 8 butir soal yang gugur dari total 35 butir soal, yaitu soal nomor 3, 9, 14,15, 20, 26, 32, dan 35. Sehingga dari hasil uji validitas ini butir soal yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan dinyatakan sah / valid ada 27 butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas intrumen menurut Masri S. dan Sofian E. (1989: 122- 123), adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Sedangkan menurut Ghazali (2009: 45-46) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas

| No. | Interval <i>Alpha Cronbach</i> | Kriteria |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 1. | < 0,200 | Sangat Rendah |
| 2. | .0,200-0,399 | Rendah |
| 3. | 0,400-0,599 | Cukup |
| 4. | 0,600-0,799 | Tinggi |
| 5. | 0,800-1,000 | Sangat Tinggi |

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas atau keandalan instrumen. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

N = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = bilangan konstan.

S_i^2 = jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item.

S_t^2 = varian total.

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program *Portable IBM SPSS Statistics Data Editor v19*. Hasil pengelolaan data menggunakan *Portable IBM SPSS Statistics Data Editor v19* menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,942, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel / andal.

F. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penggunaan angket sebagai instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang bersamaan peneliti dapat memperoleh data dari responden dalam waktu singkat dan dengan jumlah yang cukup banyak.

Cara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membagikan angket beserta surat ijin penelitian ke bagian TU di SMA yang telah dijadikan sampel. Selanjutnya menunggu rekomendasi dari pihak SMA apakah boleh langsung bertemu dengan responden, atau harus mengikuti prosedur dengan dibuatkan disposisi dari kepala sekolah. Jika diperbolehkan langsung ke responden maka angket langsung bisa diisi dan ditunggu, tetapi jika harus sesuai prosedur maka angket baru bisa diberikan ke responden selama satu sampai tiga hari, kemudian ditunggu atau diambil tiga hari sampai seminggu berikutnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang faktor pendukung pembelajaran permainan softball di SMA N se-Provinsi D.I.Yogyakarta. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dalam pembelajaran pembelajaran permainan

softball di SMA N se-Provinsi D.I.Yogyakarta. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Hasil penelitian dalam penelitian ini dituangkan dalam persentase secara menyeluruh berdasarkan setiap faktor pendukung, menjadi lima kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma. Menurut S. Eko Putro Widyoko (2009:238) untuk membandingkan nilai rerata skor masing-masing komponen dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

| Interval | Kategori |
|--|--------------------|
| $\bar{X}_i + 1,8 \times sb_i < X$ | Sangat Baik |
| $\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ | Baik |
| $\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$ | Sedang |
| $\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$ | Kurang |
| $X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$ | Sangat Kurang Baik |

Keterangan:

\bar{X}_i (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal).

sb_i (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal).

X = Skor empiris.

Kemudian dimodifikasi dalam kolom kolom kategori disesuaikan

menjadi seperti berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Modifikasi

| Interval | Kategori |
|--|------------------|
| $\bar{X}_i + 1,8 \times sb_i < X$ | Sangat Mendukung |
| $\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ | Mendukung |
| $\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$ | Cukup Mendukung |
| $\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$ | Kurang Mendukung |
| $X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$ | Tidak Mendukung |

Untuk mencari skor tertinggi ideal dan skor terendah ideal dengan cara

sebagai berikut:

Skor tertinggi ideal = butir x skor tertinggi

Skor terendah ideal = butir x skor terendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta diukur dengan angket yang berjumlah 27 pernyataan, skor yang dianalisis adalah skor standar dan diperoleh skor tertinggi = 100; skor terendah = 58; rerata skor = 83,05; median = 86; dan standar defiasi = 13,01. Kemudian diketahui rerata ideal = 67,5; dan simpangan baku ideal = 13,5

Untuk memperoleh distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung maka terlebih dahulu dibuat perhitungannya. Bentuk perhitungan dapat dilihat dilampiran.

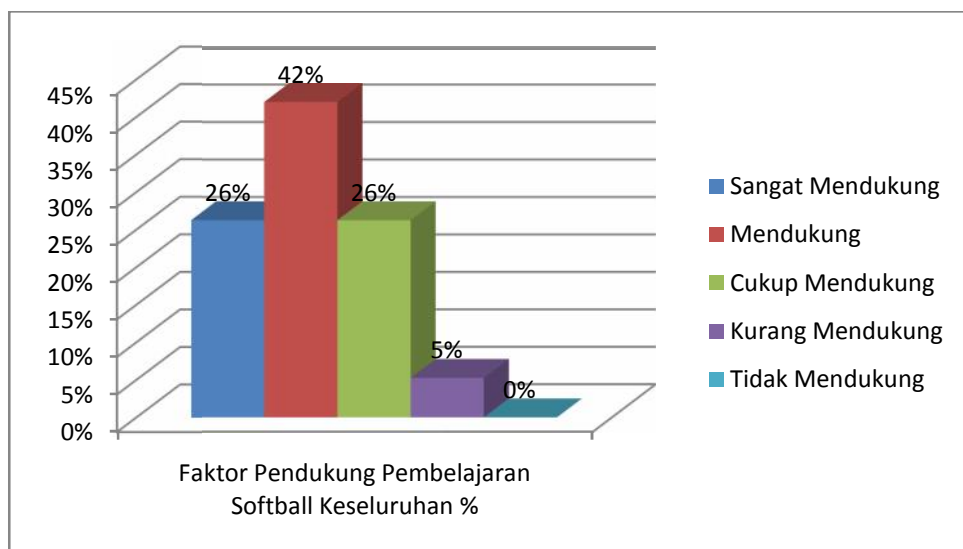
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta

| No. | Kategori Jawaban | Rentangan Skor | Frekuensi | |
|-----|------------------|----------------|-----------|--------------|
| | | | Absolut | Persentase |
| 1. | Sangat Mendukung | 92 < | 5 | 26 % |
| 2. | Mendukung | 76 – 92 | 8 | 42% |
| 3. | Cukup Mendukung | 59 – 76 | 5 | 26% |
| 4. | Kurang Mendukung | 43 – 59 | 1 | 5,3% |
| 5. | Tidak Mendukung | 43 | 0 | 0% |
| | | | 19 | 100 % |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta yang berada dalam kategori sangat mendukung

berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori mendukung berjumlah 8 (42%) sekolah, pada kategori cukup mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori kurang mendukung berjumlah 1 (5,3%) sekolah, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada 0 (0 %) sekolah.

Distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 6. Histogram Faktor Pendukung Pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta.

Besarnya faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta pada setiap faktornya selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Guru

Faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* dari faktor guru pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah

10 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 40; skor terendah = 26; mean = 33,42; median = 34; modus = 35; dan standar defiasi = 4,02. Kemudian diketahui rerata ideal = 25; dan simpangan baku ideal = 5. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Guru

| No. | Kategori Jawaban | Rentangan Skor | Frekuensi | |
|-----|------------------|----------------|-----------|--------------|
| | | | Absolut | Persentase |
| 1. | Sangat Mendukung | 34 < | 8 | 42% |
| 2. | Mendukung | 28 - 34 | 8 | 42% |
| 3. | Cukup Mendukung | 22 - 28 | 3 | 16% |
| 4. | Kurang Mendukung | 16 - 22 | 0 | 0% |
| 5. | Tidak Mendukung | 16 | 0 | 0% |
| | | | 19 | 100 % |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat yang berada dalam kategori sangat mendukung pada faktor kurikulum berjumlah 8 (42%) sekolah, pada kategori mendukung 8 (42%) sekolah, pada kategori cukup mendukung sebanyak 3 (16%) sekolah, pada kategori kurang mendukung sebanyak 0 (0%) sekolah dan 0 (0%) sekolah berada pada kategori tidak mendukung.

2. Faktor Sarna Prasarana

Faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dari faktor guru pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 6

butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 23; skor terendah = 6; mean = 14,95; median = 16; modus = 15; dan standar defiasi = 5,42. Kemudian diketahui rerata ideal = 15; dan simpangan baku ideal = 3. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Sarana Prasarana

| No. | Kategori Jawaban | Rentangan Skor | Frekuensi | |
|-----|------------------|----------------|-----------|--------------|
| | | | Absolut | Persentase |
| 1. | Sangat Mendukung | 20 < | 3 | 16% |
| 2. | Mendukung | 17 -20 | 3 | 16% |
| 3. | Cukup Mendukung | 13 - 17 | 8 | 42% |
| 4. | Kurang Mendukung | 10 - 13 | 0 | 0% |
| 5. | Tidak Mendukung | 10 | 5 | 26% |
| | | | 19 | 100 % |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat pada faktor guru yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 3 (16%) sekolah, pada kategori mendukung 3 (16%) sekolah, pada kategori cukup mendukung sebanyak 8 (42%) sekolah, pada kategori kurang mendukung sebanyak 0 (0%) sekolah dan 5 (26%) sekolah berada pada kategori tidak mendukung.

3. Faktor Kurikulum

Faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dari faktor materi pembelajaran pada penelitian ini diukur dengan angket

yang berjumlah 5 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 20; skor terendah = 12; mean = 17,68; median = 19; modus = 20; dan standar defiasi = 2,63. Kemudian diketahui rerata ideal = 12,5; dan simpangan baku ideal = 2,5. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan *Softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Kurikulum

| No. | Kategori Jawaban | Rentangan Skor | Frekuensi | |
|-----|------------------|----------------|-----------|--------------|
| | | | Absolut | Persentase |
| 1. | Sangat Mendukung | 17< | 11 | 58% |
| 2. | Mendukung | 14 - 17 | 5 | 26% |
| 3. | Cukup Mendukung | 11 - 14 | 3 | 16% |
| 4. | Kurang Mendukung | 8 - 11 | 0 | 0% |
| 5. | Tidak Mendukung | 8 | 0 | 0% |
| | | | 19 | 100 % |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat yang berada dalam kategori sangat mendukung pada faktor materi pembelajaran berjumlah 11 (58%) sekolah, pada kategori mendukung 5 (26%) sekolah, pada kategori cukup mendukung sebanyak 3 (16%) sekolah, pada kategori kurang mendukung sebanyak 0 (0%) sekolah dan pada kategori tidak mendukung 0 (0%) sekolah.

4. Faktor Lingkungan

Faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dari faktor sumber belajar pada penelitian ini diukur dengan angket yang

berjumlah 6 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 23; skor terendah = 12; mean = 17; median = 17; modus = 18; dan standar defiasi = 2,75;. Kemudian diketahui rerata ideal = 15; dan simpangan baku ideal = 3. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Lingkungan

| No. | Kategori Jawaban | Rentangan Skor | Frekuensi | |
|-----|------------------|----------------|-----------|--------------|
| | | | Absolut | Persentase |
| 1. | Sangat Mendukung | 20< | 5 | 26 % |
| 2. | Mendukung | 17 - 20 | 8 | 42% |
| 3. | Cukup Mendukung | 13 - 17 | 5 | 26% |
| 4. | Kurang Mendukung | 10 - 13 | 1 | 5,3% |
| 5. | Tidak Mendukung | 10 | 0 | 0% |
| | | | 19 | 100 % |

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat pada faktor sumber belajar yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori mendukung 8 (42%) sekolah, pada kategori cukup mendukung sebanyak 5 (26%) sekolah, pada kategori kurang mendukung sebanyak 1 (5,3%) sekolah dan yang berada pada kategori tidak mendukung 0 (0%) sekolah.

B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran permainan *softball* di

SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori mendukung berjumlah 8 (42%) sekolah, pada kategori cukup mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori kurang mendukung berjumlah 1 (5,3%) sekolah, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada 2 (0%) sekolah. Adapun pembahasan hasil perhitungan persentase ditinjau dari setiap faktornya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Guru

Dilihat dari hasil perhitungan di atas, persentase terbesar pada faktor guru berada pada 2 kategori yaitu sangat mendukung dan mendukung dengan persentase sebesar 42%.

Jika dilihat dari distribusi pernyataan, skor terbanyak terdapat pada pernyataan no.7 tentang kreativitas guru dalam memodifikasi permainan *softball* agar mudah dipahami oleh siswa. Artinya, peran guru dalam kreativitas sangat diperlukan dalam pembelajaran *softball* di sekolah. Guru merupakan unsur utama dalam proses belajar mengajar karena guru memiliki tugas untuk mengajar dan melatih siswa agar pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan begitu, dapat dikatakan peran guru sangat berpengaruh sebagai faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I. Yogyakarta.

Guru pendidikan jasmani pada umumnya memiliki bekal pendidikan dan pengetahuan tentang pendidikan jasmani dengan baik, dapat dilihat

dari latar belakang pendidikan jasmani dengan jenjang strata satu. Namun dalam materi pembelajaran permainan *softball* tidak semua sekolah memiliki guru dengan keterampilan pada bidang permainan *softball* ini. Meskipun demikian, guru pendidikan jasmani dianggap mampu untuk memahami, memiliki pengalaman dan pengetahuan dasar, dan bisa memberikan pembelajaran dasar permainan *softball*.

Guru yang baik hendaknya memiliki kreativitas yang tinggi untuk menangani berbagai macam unsur yang belum bisa terpenuhi pada pembelajaran. Guru diharapkan juga memiliki sikap yang dapat memacu peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan menggali potensi dalam individu siswa. Selain itu, motivasi yang guru berikan diharapkan dapat mendorong siswa mencari wawasan yang lebih luas.

2. Faktor Sarana Prasarana

Pada faktor sarana prasarana didapatkan hasil persentase sebesar 42,00% dan berada pada kategori cukup mendukung. Dalam proses pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta, indikator sarana dan prasarana memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran.

Dilihat dari distribusi kuantitatif, pernyataan yang paling menonjol adalah no. 14 dan 15. Pernyataan tersebut mengenai kelayakan peralatan dan lahan untuk pembelajaran. Meskipun dalam faktor sarana prasarana dikatakan cukup mendukung atau masuk dalam kategori sedang, kelayakan peralatan yang digunakan dan ketersediaan lapangan/lahan

untuk pembelajaran memiliki kontribusi yang cukup menunjang pembelajaran di sekolah.

Menurut Sutriyanto (2009: 12) keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan tersebut, faktor ini berperan penting dalam tercapainya pelaksanaan pembelajaran. Meskipun banyak juga sekolah yang belum memiliki peralatan standar yang baik, tetapi sekolah berusaha untuk membuat peralatan modifikasi demi tercapainya pembelajaran permainan *softball* yang baik. Seperti yang kita ketahui bahwa peralatan permainan *softball* memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan terbatas sehingga banyak sekolah yang kesulitan dalam segi pengadaan. Namun hal itu bisa diatasi dengan membuat peralatan modifikasi atau menggunakan peralatan cabor lain seperti pemukul kasti atau rounders, dan juga bola tenis atau peralatan lainnya.

Sementara itu ketersediaan lahan atau lapangan yang layak akan mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan *softball*, karena *softball* memerlukan lahan yang luas. Tetapi hal ini pun dapat diatasi dengan memodifikasi peraturan permainannya. Sehingga dalam lahan yang secukupnya, guru tetap dapat memberikan materi pembelajaran permainan *softball*.

3. Faktor Kurikulum

Dari faktor kurikulum yang terbesar terdapat pada kategori sangat mendukung dengan presentase 58%. Pada faktor kurikulum dapat

dikatakan sangat mendukung disebabkan karena di dalam kurikulum baik yang masih menggunakan KTSP maupun Kurikulum 2013 telah tercantum materi pembelajaran permainan *softball* yang masuk dalam bagian permainan bola kecil pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Hal ini terlihat pada penambahan alokasi waktu yang cukup leluasa sehingga materi permainan *softball* dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, pada kurikulum 2013 maupun kurikulum sebelumnya telah terdapat acuan dalam pelaksanaan pembelajaran permainan *softball*. Sehingga pihak sekolah tidak akan kesulitan mencari acuan pembelajaran. Tetapi akan lebih baik lagi jika pihak sekolah juga menambah sumber acuan belajar lain agar lebih kompleks. Menambahkan jam pembelajaran permainan *softball* pada ekstrakurikuler akan menambah wawasan siswa untuk lebih mengenal permainan *softball* mengingat peraturan yang sangat kompleks.

Jika dilihat aspek kuantitatif pernyataan, yang paling menonjol dalam faktor ini adalah pernyataan no. 18 tentang kesesuaian antara kurikulum sekolah dengan kurikulum nasional. Kesesuaian kurikulum tersebut penting dalam pembelajaran karena telah disesuaikan dengan standar dan aspek-aspek pembelajaran secara nasional.

4. Faktor Lingkungan

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* SMA Negeri se- Provinsi D.I.Yogyakarta yang ditinjau dari faktor lingkungan memiliki persentase terbesar yang berada dalam 2 kategori

yaitu mendukung dan cukup mendukung dengan persentase sebesar 37%. Faktor lingkungan baik didalam maupun luar sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kelancaran dari proses pembelajaran disekolah. Namun jika dilihat secara kuantitatif pernyataan yang menonjol terdapat pada no. 25, yaitu tentang dukungan pihak pemerintahan dalam pembelajaran *softball*.

Dalam proses pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta, faktor lingkungan dalam dan luar sekolah memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, lingkungan tersebut merupakan rumah kedua bagi siswa setelah di lingkungan keluarga, sehingga apabila terdapat masalah pada lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Menurut Sumadi Suryabrata (1989:255) keberadaan letak sekolah dan hadirnya seseorang yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran harus mampu dikemas dengan baik, sehingga akan menjadi penyemangat siswa. Lingkungan di dalam sekolah yang baik memiliki pengaruh yang akan mendukung baik tidaknya kelancaran pembelajaran permainan *softball*.

Sedangkan faktor lingkungan di luar sekolah akan mendukung dan mempengaruhi sebagai tuntutan atau motivator dalam suksesnya pembelajaran permainan *softball*.

Dari hasil analisis secara keseluruhan faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran permainan *softball* di SMA Negeri se-Provinsi D.I.Yogyakarta berada pada kategori mendukung dengan persentase sebesar

42%. Dilihat dari persentase terbesar masing-masing faktor diperoleh hasil dengan faktor guru berada pada kategori sangat mendukung dan mendukung dengan persentase sebesar 42%; pada faktor sarana prasarana berada dalam kategori cukup mendukung juga dengan persentase sebesar 42%; faktor kurikulum berada pada kategori sangat mendukung dengan persentase 58%; dan dari faktor lingkungan berada dalam kategori mendukung dan cukup mendukung dengan persentase sebesar 37%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran softball di SMA N se-Provinsi D.I.Yogyakarta secara keseluruhan berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori mendukung berjumlah 8 (42%) sekolah, pada kategori cukup mendukung berjumlah 5 (26%) sekolah, pada kategori kurang mendukung berjumlah 1 (5,3%) sekolah, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%). Dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran softball secara keseluruhan berada pada kategori mendukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat faktor tersebut mendukung apabila dilaksanakannya pembelajaran softball di SMA N se-Provinsi D.I.Yogyakarta.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian berimplikasi, yaitu:

1. Menambah motivasi pihak sekolah untuk sepenuhnya memanfaatkan faktor pendukung pembelajaran permainan softball yang telah dimiliki secara maksimal.
2. Mendorong kreativitas guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan pendukung yang ada dan mengkreasikan kebutuhan pendukung yang belum terpenuhi.

3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi sekolah yang belum memberikan pembelajaran permainan softball untuk menerapkannya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket sehingga sangat mungkin terjadi bagi responden tidak teliti, tidak bersungguh-sungguh, dan kurang obyektif dalam proses pengisian.
2. Keterbatasan waktu dan biaya mengakibatkan peneliti hanya melakukan sekali uji coba instrumen dengan mencoret butir pertanyaan yang tidak valid dan tidak menguji cobakannya lagi.
3. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sumber yang diperoleh peneliti hanya melalui rekan dan guru lewat MGMP di Kabupaten Kota masing-masing tentang SMA N yang telah mengajarkan permainan softball sebanyak 34 sekolah. Diantaranya 15 sekolah sebagai sampel uji coba dan 19 sekolah sebagai sampel penelitian. Kemungkinan masih terdapat sekolah lain baik negeri maupun swasta yang telah memberikan pembelajaran permainan softball.

D. Saran

1. Bagi guru pendidikan jasmani SMA di Provinsi D.I.Yogyakarta khususnya, akan sangat baik untuk menambah lagi wawasan tentang perkembangan olahraga baik dalam bidang pendidikan dan prestasi.
2. Meningkatkan kolaborasi melalui MGMP tentang pemenuhan faktor pendukung secara bersama-sama, agar mudah diterapkan dan untuk kelancaran pembelajaran terutama permainan softball di D.I.Yogyakarta.

3. Bagi Dinas Pendidikan untuk lebih giat memotivasi, mencari solusi, dan memfasilitasi dalam pemenuhan faktor pendukung pembelajaran kepada pihak sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih meluaskan sampel penelitian. Menambahkan faktor dan memperinci instrumen agar hasil penelitian lebih luas dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susanto. (2012) Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY
- Awang Darmawan. (2015). Faktor-faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencaksilat Di SMA Se-Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Bambang Prasetyo. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dell Bethell. (1993). *Petunjuk Lengkap Softball dan Baseball*. Semarang: Dahara Prize.
- Dinas Olahraga. (1996). *Petunjuk Permainan Softball*. Jakarta: Pemda Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Olahraga.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardhika Ari Wibawa. (2015). Faktor Pendukung Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Softball Di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- J.Hartoto. (1983) *Softball Untuk Pemula*. Yogyakarta: Yayasan Satuahu Tresno Olahraga.

- Masnur Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi aksara
- _____. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- S. Eko Putro Widoyoko . (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- UU No. 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2007). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Kampus Karangmalang.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Watts, Lew. (1964) *The Fine Art Of Baseball, A Complete Guide To Strategy, skills, and system*. New Jersey America: Prentice-Hall, INC, Englewood Clifft.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

Lampiran 3.Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 311.a/UN.34.16/PP/2016. 14 Juni 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SMA N 1 PLAYEN.....


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Indra Wahyu Setyawan,
NIM : 11601244161.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 14 Juni s.d 30 Juni 2016.
Tempat/Obyek : SMA Se-DIY.
Judul Skripsi : Faktor yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Softball Baseball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA

**“FAKTOR YANG DAPAT MENDUKUNG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL BASEBALL DI
KALANGAN PELAJAR PROVINSI D.I. YOGYAKARTA.”**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Kepala Sekolah/Guru Penjasorkes SMAN
Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarkatuh.

Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi angket ini secara teliti dan bersungguh-sungguh. Angket ini merupakan instrumen pengumpul data penelitian yang sedang peneliti lakukan dengan judul ”Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta” dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Informasi yang Bapak/Ibu berikan semata-mata diperlukan untuk kepentingan Tugas Akhir Skripsi, tidak berpengaruh terhadap kedudukan atau hal lain yang berkaitan dengan jabatan Bapak/Ibu. Oleh karena itu peneliti mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh angket satu demi satu agar informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu utuh dan menyeluruh.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Selamat bekerja dan sukses selalu.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarkatuh.

Yogyakarta, 17 Juni 2016
Peneliti

Indra Wahyu Setyawan
NIM. 1160144161

PETUNJUK PENGISISAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama

A. Identitas Pengisi Angket

Nama :

Jabatan : Kepala Sekolah/Guru Pendidikan Jasmani/
.....

NIP. :

Pangkat/Golongan :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pendidikan Terakhir :

Tahun Lulus :

Status\Kepegawaian :

Alamat Lengkap Rumah :

Nomor HP/Telepon :

Alamat Sosial Media :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pada lembar ini ada beberapa butir pernyataan yang kami ajukan. Dalam setiap pernyataan responden dipersilahkan memilih salah satu dari empat jawaban dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang disediakan di sebelah kanan.

Dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan:

- **SS** : Sangat Sesuai
- **S** : Sesuai
- **KS** : Kurang Sesuai
- **TS** : Tidak Sesuai

Contoh Pengisian

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 1. | Guru mengajarkan pembelajaran softball sesuai dengan kurikulum nasional. | v | | | |

ANGKET UJI COBA
FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SOFTBALL

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS |
|----------|--|----|---|----|----|
| A | Faktor Guru | | | | |
| 1 | Guru memahami peraturan olahraga softball dalam konteks pembelajaran. | | | | |
| 2 | Guru kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran permainan softball dalam segi teknik & peraturan. | | | | |
| 3 | Guru mengetahui bahwa permainan softball telah terdapat dalam kurikulum nasional didalam permainan bola kecil. | | | | |
| 4 | Guru menggunakan bantuan media gambar, video, atau sumber lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 5 | Pada saat masih kuliah guru pernah mendapatkan materi pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 6 | Guru kesulitan dalam memperagakan pemakaian peralatan permainan softball kepada siswa. | | | | |
| 7 | Guru ikut serta dalam melestarikan olahraga softball. | | | | |
| 8 | Guru memodifikasi peraturan permainan softball agar mudah dipahami. | | | | |
| 9 | Guru termotivasi untuk mengajarkan pembelajaran softball disekolah kepada siswa. | | | | |
| 10 | Guru membuat modifikasi peralatan permainan softball untuk pembelajaran. | | | | |
| 11 | Guru menyampaikan pembelajaran permainan softball sesuai dengan kurikulum. | | | | |
| 12 | Guru memotivasi siswa untuk memahami permainan softball. | | | | |
| B | Faktor Sarana Prasarana | | | | |
| 13 | Sekolah mampu untuk pengadaan peralatan pembelajaran softball. | | | | |
| 14 | Pengadaan peralatan pembelajaran softball dilakukan secara berkala. | | | | |
| 15 | Pihak sekolah melengkapai kebutuhan peralatan yang belum tersedia dengan peralatan modifikasi. | | | | |
| 16 | Kelengkapan peralatan pembelajaran softball (pemukul, bola, & sarung tangan) di sekolah sudah lengkap. (boleh peralatan modifikasi). | | | | |
| 17 | Jumlah masing-masing peralatan pembelajaran softball (pemukul, bola, & sarung tangan) disekolah sudah memadai. (boleh peralatan modifikasi). | | | | |
| 18 | Kondisi peralatan pembelajaran softball layak untuk digunakan. | | | | |

| | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|
| 19 | Sekolah memiliki lapangan/lahan yang dapat dipakai untuk pembelajaran softball. | | | | |
| 20 | Lapangan/lahan yang tersedia sulit untuk digunakan pembelajaran softball. | | | | |
| 21 | Lapangan/lahan yang tersedia layak digunakan untuk pembelajaran softball. | | | | |
| C | Faktor Kurikulum | | | | |
| 22 | Kurikulum saat ini mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 23 | Materi tentang pembelajaran permainan softball pada kurikulum disekolah telah disesuaikan dengan kurikulum nasional. | | | | |
| 24 | Semua indikator pada materi permainan softball belum tersampaikan dengan baik. | | | | |
| 25 | Alokasi waktu yang tersedia pada kurikulum nasional mendukung untuk pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 26 | Alokasi waktu untuk pembelajaran permainan softball di sekolah sudah memadai. | | | | |
| 27 | Alokasi waktu yang di terapkan dalam pembelajaran permainan softball di sekolah sesuai dengan kurikulum nasional. | | | | |
| D | Faktor Lingkungan | | | | |
| 28 | Keadaan lingkungan fisik sekolah mendukung untuk melakukan pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 29 | Kepala sekolah mendukung pengadaan alat dan fasilitas untuk pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 30 | Komite sekolah mendukung pengadaan alat dan fasilitas pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 31 | Masyarakat sekitar lingkungan sekolah mendukung dalam pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 32 | Masyarakat sekitar lingkungan sekolah tempat guru mengajar belum mengenal olahraga permainan softball. | | | | |
| 33 | Fasilitas di lingkungan masyarakat sekitar mendukung dalam pembelajaran permainan softball di sekolah. | | | | |
| 34 | Lingkungan pemerintahan kabupaten/kota mendukung sosialisasi/penyebarluasan olahraga softball. | | | | |
| 35 | Pihak sekolah tidak mengajarkan permainan softball karena tidak adanya pertandingan softball antar sekolah. | | | | |

Terima Kasih

Jayalah Softball Baseball Yogyakarta

Salam Olahraga !!!

Lampiran 5. Tabulasi Data Ujicoba.

| FAKTOR | faktor guru | | | | | | | | | | | | fg | faktor sarpras | | | | | | | | | | fs | faktor kurikulum | | | | | | | fk | faktor lingkungan | | | | | | | fl | total | | | |
|-------------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|-------|--|--|--|
| | g1 | g2 | g3 | g4 | g5 | g6 | g7 | g8 | g9 | g10 | g11 | g12 | | s13 | s14 | s15 | s16 | s17 | s18 | s19 | s20 | s21 | k22 | | k23 | k24 | k25 | k26 | k27 | l28 | l29 | | l30 | l31 | l32 | l33 | l34 | l35 | | | | | | |
| SEKOLAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 123 | | | | | | |
| SMA 1 WATES | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 123 | | | | | | |
| SMA 2 BANGUNTAPAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 95 | | | | | | |
| SMA 1 LENDAH | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 103 | | | | | | | |
| SMA 1 PATUK | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 11 | 68 | | | | | | | |
| SMA 1 PLAYEN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 96 | | | | | | | |
| SMA 2 PLAYEN | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 101 | | | | | | | |
| SMA 1 PIYUNGAN | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 14 | 67 | | | | | | | |
| SMA 1 YK | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 16 | 79 | | | | | | | |
| SMA 1 GIRIMULYO | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 | 105 | | | | | | | |
| SMA 1 BANGUNTAPAN | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 96 | | | | | | | |
| SMA 6 YK | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 108 | | | | | | | |
| SMA 5 YK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 22 | 100 | | | | | | | |
| SMA 1 CANGKRINGAN | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 | 113 | | | | | | | |
| SMA 2 NGAGLIK | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 20 | 95 | | | | | | | |
| SMA 1 PAKEM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 83 | | | | | | | |
| | 53 | 48 | 42 | 46 | 49 | 49 | 45 | 46 | 34 | 47 | 42 | 46 | 547 | 42 | 43 | 43 | 34 | 40 | 38 | 35 | 44 | 36 | 355 | 37 | 48 | 46 | 45 | 28 | 31 | 235 | 33 | 33 | 31 | 30 | 49 | 37 | 41 | 41 | 295 | 1432 | | | | |
| R TABEL | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | 0,514 | | | | | | |
| R HITUNG | 0,702 | 0,715 | 0,348 | 0,659 | 0,787 | 0,579 | 0,563 | 0,712 | -0,400 | 0,794 | 0,809 | 0,759 | | 0,671 | -0,009 | 0,264 | 0,767 | 0,739 | 0,715 | 0,674 | 0,230 | 0,694 | | 0,920 | 0,700 | 0,608 | 0,657 | -0,062 | 0,588 | | | 0,748 | 0,653 | 0,747 | 0,752 | 0,491 | 0,920 | 0,580 | 0,299 | | | | | |
| | VALID | VALID | TIDAK | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | TIDAK | VALID | VALID | VALID | | VALID | TIDAK | TIDAK | VALID | VALID | VALID | TIDAK | VALID | | VALID | VALID | VALID | VALID | TIDAK | VALID | VALID | TIDAK | | | | | | | | | | | | | | |

Correlations

| NO | R HITUNG | KETERANGAN |
|------|----------|------------|
| FG1 | ,702** | VALID |
| FG2 | ,715** | VALID |
| FG3 | 0,348 | TIDAK |
| FG4 | ,659** | VALID |
| FG5 | ,787** | VALID |
| FG6 | ,579* | VALID |
| FG7 | ,563* | VALID |
| FG8 | ,712** | VALID |
| FG9 | -0,4 | TIDAK |
| FG10 | ,794** | VALID |
| FG11 | ,809** | VALID |
| FG12 | ,759** | VALID |
| FS1 | ,671** | VALID |
| FS2 | -0,009 | TIDAK |
| FS3 | 0,264 | TIDAK |
| FS4 | ,767** | VALID |
| FS5 | ,739** | VALID |
| FS6 | ,715** | VALID |
| FS7 | ,674** | VALID |
| FS8 | 0,23 | TIDAK |
| FS9 | ,694** | VALID |

| NO | R HITUNG | KETERANGAN |
|-----|----------|------------|
| FK1 | ,920** | VALID |
| FK2 | ,700** | VALID |
| FK3 | ,608* | VALID |
| FK4 | ,657** | VALID |
| FK5 | -0,062 | TIDAK |
| FK6 | ,588* | VALID |
| FL1 | ,748** | VALID |
| FL2 | ,653** | VALID |
| FL3 | ,747** | VALID |
| FL4 | ,752** | VALID |
| FL5 | 0,491 | TIDAK |
| FL6 | ,920** | VALID |
| FL7 | ,580* | VALID |
| FL8 | 0,299 | TIDAK |

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,942 | 35 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------|------|----------------|----|
| FG1 | 3,53 | ,516 | 15 |
| FG2 | 3,20 | ,561 | 15 |
| FG3 | 2,80 | ,676 | 15 |
| FG4 | 3,07 | ,594 | 15 |
| FG5 | 3,27 | ,704 | 15 |
| FG6 | 3,27 | ,704 | 15 |
| FG7 | 3,00 | ,845 | 15 |
| FG8 | 3,07 | ,704 | 15 |
| FG9 | 2,27 | ,799 | 15 |
| FG10 | 3,13 | ,640 | 15 |
| FG11 | 2,80 | ,862 | 15 |
| FG12 | 3,07 | ,594 | 15 |
| FS1 | 2,80 | ,862 | 15 |
| FS2 | 2,87 | ,516 | 15 |
| FS3 | 2,87 | ,743 | 15 |
| FS4 | 2,27 | 1,033 | 15 |
| FS5 | 2,67 | ,900 | 15 |
| FS6 | 2,53 | ,834 | 15 |
| FS7 | 2,33 | ,724 | 15 |
| FS8 | 2,93 | ,884 | 15 |
| FS9 | 2,40 | 1,121 | 15 |

| | | | |
|-----|------|------|----|
| FK1 | 2,47 | ,834 | 15 |
| FK2 | 3,20 | ,775 | 15 |
| FK3 | 3,07 | ,704 | 15 |
| FK4 | 3,00 | ,655 | 15 |
| FK5 | 1,87 | ,743 | 15 |
| FK6 | 2,07 | ,961 | 15 |
| FL1 | 2,20 | ,676 | 15 |
| FL2 | 2,20 | ,775 | 15 |
| FL3 | 2,07 | ,799 | 15 |
| FL4 | 2,00 | ,845 | 15 |
| FL5 | 3,27 | ,458 | 15 |
| FL6 | 2,47 | ,834 | 15 |
| FL7 | 2,73 | ,961 | 15 |
| FL8 | 2,73 | ,594 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| FG1 | 91,93 | 232,781 | ,685 | ,940 |
| FG2 | 92,27 | 231,638 | ,697 | ,940 |
| FG3 | 92,67 | 236,952 | ,309 | ,942 |
| FG4 | 92,40 | 231,971 | ,637 | ,940 |
| FG5 | 92,20 | 227,029 | ,769 | ,939 |
| FG6 | 92,20 | 231,600 | ,548 | ,940 |
| FG7 | 92,47 | 229,695 | ,524 | ,941 |
| FG8 | 92,40 | 228,686 | ,689 | ,939 |
| FG9 | 93,20 | 254,457 | -,442 | ,949 |
| FG10 | 92,33 | 228,381 | ,778 | ,939 |
| FG11 | 92,67 | 222,810 | ,788 | ,938 |
| FG12 | 92,40 | 230,114 | ,742 | ,939 |
| FS1 | 92,67 | 226,524 | ,639 | ,939 |
| FS2 | 92,60 | 244,257 | -,042 | ,944 |
| FS3 | 92,60 | 238,257 | ,219 | ,943 |
| FS4 | 93,20 | 220,171 | ,737 | ,938 |
| FS5 | 92,80 | 223,886 | ,711 | ,939 |
| FS6 | 92,93 | 225,924 | ,687 | ,939 |
| FS7 | 93,13 | 229,124 | ,648 | ,940 |
| FS8 | 92,53 | 238,267 | ,176 | ,944 |
| FS9 | 93,07 | 220,781 | ,654 | ,940 |
| FK1 | 93,00 | 220,571 | ,911 | ,937 |
| FK2 | 92,27 | 227,495 | ,674 | ,939 |
| FK3 | 92,40 | 230,971 | ,578 | ,940 |
| FK4 | 92,47 | 230,838 | ,632 | ,940 |
| FK5 | 93,60 | 245,829 | -,109 | ,946 |
| FK6 | 93,40 | 227,114 | ,545 | ,941 |
| FL1 | 93,27 | 228,495 | ,728 | ,939 |
| FL2 | 93,27 | 228,638 | ,623 | ,940 |
| FL3 | 93,40 | 225,829 | ,724 | ,939 |
| FL4 | 93,47 | 224,695 | ,727 | ,939 |
| FL5 | 92,20 | 237,029 | ,468 | ,941 |
| FL6 | 93,00 | 220,571 | ,911 | ,937 |
| FL7 | 92,73 | 227,352 | ,537 | ,941 |
| FL8 | 92,73 | 238,638 | ,264 | ,942 |

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,865 | ,883 | 12 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------|------|----------------|----|
| FG1 | 3,53 | ,516 | 15 |
| FG2 | 3,20 | ,561 | 15 |
| FG3 | 2,80 | ,676 | 15 |
| FG4 | 3,07 | ,594 | 15 |
| FG5 | 3,27 | ,704 | 15 |
| FG6 | 3,27 | ,704 | 15 |
| FG7 | 3,00 | ,845 | 15 |
| FG8 | 3,07 | ,704 | 15 |
| FG9 | 2,27 | ,799 | 15 |
| FG10 | 3,13 | ,640 | 15 |
| FG11 | 2,80 | ,862 | 15 |
| FG12 | 3,07 | ,594 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| FG1 | 32,93 | 23,781 | ,724 | ,846 | ,847 |
| FG2 | 33,27 | 23,638 | ,687 | ,803 | ,848 |
| FG3 | 33,67 | 25,095 | ,316 | ,842 | ,869 |
| FG4 | 33,40 | 22,829 | ,796 | ,868 | ,841 |
| FG5 | 33,20 | 21,314 | ,906 | ,967 | ,830 |
| FG6 | 33,20 | 22,886 | ,641 | ,949 | ,848 |
| FG7 | 33,47 | 22,124 | ,611 | ,721 | ,850 |
| FG8 | 33,40 | 23,543 | ,536 | ,922 | ,855 |
| FG9 | 34,20 | 31,314 | -,476 | ,867 | ,921 |
| FG10 | 33,33 | 22,095 | ,863 | ,970 | ,835 |
| FG11 | 33,67 | 21,381 | ,699 | ,760 | ,843 |
| FG12 | 33,40 | 22,686 | ,824 | ,964 | ,839 |

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,835 | 9 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|------|----------------|----|
| FS1 | 2,80 | ,862 | 15 |
| FS2 | 2,87 | ,516 | 15 |
| FS3 | 2,87 | ,743 | 15 |
| FS4 | 2,27 | 1,033 | 15 |
| FS5 | 2,67 | ,900 | 15 |
| FS6 | 2,53 | ,834 | 15 |
| FS7 | 2,33 | ,724 | 15 |
| FS8 | 2,93 | ,884 | 15 |
| FS9 | 2,40 | 1,121 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| FS1 | 20,87 | 19,695 | ,721 | ,797 |
| FS2 | 20,80 | 25,457 | ,044 | ,854 |
| FS3 | 20,80 | 23,029 | ,332 | ,838 |
| FS4 | 21,40 | 18,686 | ,694 | ,799 |
| FS5 | 21,00 | 20,857 | ,521 | ,820 |
| FS6 | 21,13 | 20,695 | ,601 | ,812 |
| FS7 | 21,33 | 20,238 | ,797 | ,794 |
| FS8 | 20,73 | 22,067 | ,374 | ,837 |
| FS9 | 21,27 | 17,638 | ,749 | ,790 |

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,734 | 6 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| FK1 | 2,4667 | ,83381 | 15 |
| FK2 | 3,2000 | ,77460 | 15 |
| FK3 | 3,0667 | ,70373 | 15 |
| FK4 | 3,0000 | ,65465 | 15 |
| FK5 | 1,8667 | ,74322 | 15 |
| FK6 | 2,0667 | ,96115 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| FK1 | 13,2000 | 6,029 | ,684 | ,628 |
| FK2 | 12,4667 | 5,981 | ,777 | ,603 |
| FK3 | 12,6000 | 6,257 | ,787 | ,611 |
| FK4 | 12,6667 | 6,381 | ,821 | ,610 |
| FK5 | 13,8000 | 9,314 | -,076 | ,828 |
| FK6 | 13,6000 | 7,829 | ,143 | ,807 |

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,862 | 8 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|------|----------------|----|
| FL1 | 2,20 | ,676 | 15 |
| FL2 | 2,20 | ,775 | 15 |
| FL3 | 2,07 | ,799 | 15 |
| FL4 | 2,00 | ,845 | 15 |
| FL5 | 3,27 | ,458 | 15 |
| FL6 | 2,47 | ,834 | 15 |
| FL7 | 2,73 | ,961 | 15 |
| FL8 | 2,73 | ,594 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| FL1 | 17,47 | 13,981 | ,836 | ,822 |
| FL2 | 17,47 | 13,981 | ,705 | ,834 |
| FL3 | 17,60 | 13,971 | ,679 | ,837 |
| FL4 | 17,67 | 14,095 | ,608 | ,846 |
| FL5 | 16,40 | 16,543 | ,514 | ,858 |
| FL6 | 17,20 | 12,743 | ,878 | ,810 |
| FL7 | 16,93 | 14,495 | ,444 | ,872 |
| FL8 | 16,93 | 16,781 | ,315 | ,872 |



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 fpx: 282, 299, 291, 541

Nomor : 347/UN.34.16/PP/2016. 26 Juli 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda, Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Indra Wahyu Setyawan.
NIM : 12601244161.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SMA Se-DIY.
Judul Skripsi : Faktor yang dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Softball Baseball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Indra Wahyu Setyawan S. Suherman, M.Ed.
0274 707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



sekretariat@yohk.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/246/7/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **347/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **26 JULI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Partisipasi bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Pengizin, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIZINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **INDRA WAHYU SETYAWAN** NIP/NIM : **11601244161**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR YANG DAPAT MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL BASEBALL DI KALANGAN PELAJAR PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 JULI 2016 s.d 29 OKTOBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjaprovgov.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjaprovgov.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 JULI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asalun Perekonomian dan Pembangunan
Ub
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
5. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
6. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
7. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
8. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
9. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3265
6446/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGV/246/7/2016 Tanggal : 29 Juli 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta,
- Dijinkan Kepada : Nama : INDRA WAHYU SETYAWAN
No. Mhs/ NIM : 11601244161
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Rumpis Agus Sudarko
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR YANG DAPAT MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL BASEBALL DI KALANGAN PELAJAR PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 29 Juli 2016 s/d 29 Oktober 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

INDRA WAHYU SETYAWAN



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
5. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
6. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
7. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta
8. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
9. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta

10. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
11. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta
12. Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta
13. Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3457 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/246/7/2016
Tanggal : 16 Agustus 2016 Perihal : SURAT KETERANGAN/IZIN

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **INDRA WAHYU SETYAWAN**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **11601244161**
Nomor Telp./HP : **085640450514**
Tema/Judul Kegiatan : **FAKTOR YANG DAPAT Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.YOGYAKARTA**
Lokasi : **SMAN 1 BANTUL, SMAN 2 BANTUL, SMAN 3 BANTUL, SMAN 1 SEWON, SMAN 1 PLERET, SMAN 1 DLINGO**
Waktu : **29 Juli 2016 s/d 29 Oktober 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan, dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di Bantul
Pada tanggal 16 Agustus 2016

A.n Kepala,
Kepala Bidang Data, Penelitian dan
Pengembangan, b. Kusubbid DS

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMA Negeri 1 Bantul
- Ka. SMA Negeri 2 Bantul
- Ka. SMA Negeri 3 Bantul
- Ka. SMA Negeri 1 Sewon
- Ka. SMA Negeri 1 Pleret
- Ka. SMA Negeri 1 Dlingo
- Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY,
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilno No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmp.kulonprogo.kab.go.id Email: bpmp@kulonprogo.kab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00797/IX/2016

- Memperhatikan** : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REGV/246/7/2016, TANGGAL 29 JULI 2016, PERIHAL : IZIN PENELITIAN
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengujian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unit Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.
- Diizinkan kepada** : **INDRA WAHYU SETYAWAN** -
NIM/NIP : 11601244161
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : FAKTOR YANG DAPAT MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL BASEBALL DIKALANGAN PELAJAR PROVINSI DIY
- Lokasi** : SMA N WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO
- Waktu** : 29 July 2016 s/d 29 October 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk apabila ada persyaratan.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah daerah dan diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti.
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di Wates
 Pada Tanggal 19 September 2016



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA N
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamsno No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0786/PEN/IX/2016

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/246/7/20169 tanggal 29 Juli 2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **Indra Wahyu Setyawan NIM : 11601244161**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Bintaran Wetan, Srimulyo, Piyungan, Bantul
Keperluan : Izin penelitian dengan judul: "FAKTOR YANG DAPAT MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL BASEBALL DI KALANGAN PELAJAR PROVINSI D.I YOGYAKARTA"

Lokasi Penelitian : SMA Negeri di Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs. Rumpis Agus Sudarko
Waktunya : Mulai tanggal : 20 September 2016 s/d 20 Desember 2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc: BAPPEDA Kab Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : ijbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 20 September 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMA N Kab. Gunungkidul;
6. Arsip;



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimille (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3390 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3262/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 19 September 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **INDRA WAHYU SETYAWAN**
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601244161
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Bintaran wetan Srimulyo Piyungan Bantul
No. Telp / HP : 085743509985
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
FAKTOR YANG DAPAT MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL BASEBALL DI KALANGAN PELAJARAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
Lokasi : SMA N 1 di Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 19 September 2016 s/d 19 Desember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman


Pada Tanggal : 19 September 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat se-Kab. Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan se-Kab. Sleman
6. Ka. SMA N 1 di Kabupaten Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



S. ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

PENGANTAR

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Kepala Sekolah/Guru Penjasorkes SMAN
Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarkatuh.

Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi angket ini secara teliti dan bersungguh-sungguh. Angket ini merupakan instrumen pengumpul data penelitian yang sedang peneliti lakukan dengan judul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Survey ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pembelajaran permainan softball di SMA N se-Provinsi DIY agar dapat terlaksana pembelajaran softball dengan baik. Informasi yang Bapak/Ibu berikan semata-mata diperlukan untuk kepentingan Tugas Akhir Skripsi, tidak berpengaruh terhadap kedudukan atau hal lain yang berkaitan dengan jabatan Bapak/Ibu. Oleh karena itu peneliti mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh angket satu demi satu agar informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu utuh dan menyeluruh.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik. Semoga amal baik Bapak/Ibu bermanfaat bagi kita semua. Selamat bekerja dan sukses selalu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarkatuh.

Yogyakarta, 4 Oktober 2016
Peneliti

Indra Wahyu Setyawan
NIM. 1160144161

IDENTITAS DIRI

Nama :

Instansi Sekolah :

Alamat Sekolah :

.....

Jumlah Kelas yang diampu :

Nomor Telp./HP :

Email :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembar ini ada beberapa butir pernyataan yang kami ajukan. Dalam setiap pernyataan responden dipersilahkan memilih salah satu dari empat jawaban dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang disediakan di sebelah kanan.

Dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan:

- **SS** : Sangat Sesuai
- **S** : Sesuai
- **KS** : Kurang Sesuai
- **TS** : Tidak Sesuai

Contoh Pengisian

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 1. | Guru mengajarkan pembelajaran softball sesuai dengan kurikulum nasional. | v | | | |

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SOFTBALL

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS |
|----------|---|----|---|----|----|
| A | Faktor Guru | | | | |
| 1 | Guru memahami peraturan olahraga softball dalam konteks pembelajaran. | | | | |
| 2 | Guru kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran permainan softball dalam segi teknik & peraturan. | | | | |
| 3 | Guru menggunakan bantuan media gambar, video, atau sumber lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 4 | Pada saat masih kuliah guru pernah mendapatkan materi pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 5 | Guru kesulitan dalam memperagakan pemakaian peralatan permainan softball kepada siswa. | | | | |
| 6 | Guru ikut serta dalam melestarikan olahraga softball. | | | | |
| 7 | Guru memodifikasi peraturan permainan softball agar mudah dipahami. | | | | |
| 8 | Guru membuat modifikasi peralatan permainan softball untuk pembelajaran. | | | | |
| 9 | Guru menyampaikan pembelajaran permainan softball sesuai dengan kurikulum. | | | | |
| 10 | Guru memotivasi siswa untuk memahami permainan softball. | | | | |
| B | Faktor Sarana Prasarana | | | | |
| 11 | Sekolah mampu untuk pengadaan peralatan pembelajaran softball. | | | | |
| 12 | Kelengkapan peralatan pembelajaran softball (pemukul, bola, & sarung tangan) di sekolah sudah lengkap. (boleh peralatan modifikasi). | | | | |
| 13 | Jumlah masing-masing peralatan pembelajaran softball (pemukul, bola, & sarung tangan) di sekolah sudah memadai. (boleh peralatan modifikasi). | | | | |
| 14 | Kondisi peralatan pembelajaran softball layak untuk digunakan. | | | | |
| 15 | Sekolah memiliki lapangan/lahan yang dapat dipakai untuk pembelajaran softball. | | | | |
| 16 | Lapangan/lahan tersebut layak digunakan untuk pembelajaran softball. | | | | |
| C | Faktor Kurikulum | | | | |
| 17 | Kurikulum saat ini mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 18 | Materi tentang pembelajaran permainan softball pada kurikulum di sekolah telah disesuaikan dengan kurikulum nasional. | | | | |

| | | | | | |
|----------|---|--|--|--|--|
| 19 | Semua indikator pada materi permainan softball belum tersampaikan dengan baik. | | | | |
| 20 | Alokasi waktu yang tersedia pada kurikulum nasional mendukung untuk pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 21 | Alokasi waktu yang di terapkan dalam pembelajaran permainan softball di sekolah sesuai dengan kurikulum nasional. | | | | |
| D | Faktor Lingkungan | | | | |
| 22 | Keadaan lingkungan fisik sekolah mendukung untuk melakukan pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 23 | Kepala sekolah mendukung pengadaan alat dan fasilitas untuk pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 24 | Komite sekolah mendukung pengadaan alat dan fasilitas pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 25 | Lingkungan pemerintahan mendukung sosialisasi/penyebarluasan olahraga softball. | | | | |
| 26 | Masyarakat sekitar lingkungan sekolah mendukung dalam pembelajaran permainan softball. | | | | |
| 27 | Fasilitas di lingkungan masyarakat sekitar mendukung dalam pembelajaran permainan softball di sekolah. | | | | |

Terima Kasih
Salam Olahraga !!!

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama :
NIP :
Nama Sekolah :

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., Oktober 2016
Yang Menerangkan,

(.....)
NIP.

Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.

| FAKTOR SEKOLAH | Faktor Guru | | | | | | | | | | fg | Faktor Sarpras | | | | | | fs | Faktor Kurikulum | | | | | fk | Faktor Lingkungan | | | | | | fl | total |
|----------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | g1 | g2 | g3 | g4 | g5 | g6 | g7 | g8 | g9 | g10 | | s11 | s12 | s13 | s14 | s15 | s16 | | k17 | k18 | k19 | k20 | k21 | | l22 | l23 | l24 | l25 | l26 | l27 | | |
| 1KALASAN | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 82 |
| 1 NGENEMPLAK | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 12 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 13 | 58 |
| 1 SLEMAN | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 75 |
| 1 PRAMBANAN | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 16 | 84 |
| 1 BANTUL | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 16 | 87 |
| 2 BANTUL | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 100 |
| 3 BANTUL | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 18 | 95 |
| 1 SEWON | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 100 |
| 3 YK | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 | 90 |
| 8 YK | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 18 | 96 |
| 9 YK | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 9 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 66 |
| 4 YK | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 68 |
| 11 YK | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 | 86 |
| 2 YK | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 12 | 61 |
| 2 WATES | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 17 | 86 |
| 1 PENGASIH | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 | 98 |
| 1 SENTOLO | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 79 |
| 1 WONOSARI | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 92 |
| 2 WONOSARI | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 28 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 14 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 18 | 75 |
| Total | 65 | 52 | 66 | 67 | 63 | 61 | 71 | 64 | 65 | 61 | 635 | 42 | 39 | 43 | 54 | 54 | 52 | 284 | 72 | 74 | 64 | 62 | 64 | 336 | 56 | 61 | 54 | 62 | 50 | 40 | 323 | 1578 |

Statistik Penelitian

| <i>Faktor guru</i> | |
|-------------------------|----------|
| Mean | 33,42105 |
| Standard Error | 0,921846 |
| Median | 34 |
| Mode | 35 |
| Standard Deviation | 4,018233 |
| Sample Variance | 16,1462 |
| Kurtosis | -0,828 |
| Skewness | -0,15555 |
| Range | 14 |
| Minimum | 26 |
| Maximum | 40 |
| Sum | 635 |
| Count | 19 |
| Confidence Level(95,0%) | 1,936726 |

| <i>Faktor Sarana Prasarana</i> | |
|--------------------------------|----------|
| Mean | 14,94737 |
| Standard Error | 1,243636 |
| Median | 16 |
| Mode | 15 |
| Standard Deviation | 5,420882 |
| Sample Variance | 29,38596 |
| Kurtosis | -0,90954 |
| Skewness | -0,4309 |
| Range | 17 |
| Minimum | 6 |
| Maximum | 23 |
| Sum | 284 |
| Count | 19 |
| Confidence Level(95,0%) | 2,612782 |

| <i>Faktor Kurikulum</i> | |
|-------------------------|----------|
| Mean | 17,68421 |
| Standard Error | 0,602396 |
| Median | 19 |
| Mode | 20 |
| Standard Deviation | 2,625783 |
| Sample Variance | 6,894737 |
| Kurtosis | -0,69863 |
| Skewness | -0,76766 |
| Range | 8 |
| Minimum | 12 |
| Maximum | 20 |
| Sum | 336 |
| Count | 19 |
| Confidence Level(95,0%) | 1,265587 |

| <i>Faktor Lingkungan</i> | |
|--------------------------|-------------|
| Mean | 17 |
| Standard Error | 0,630603535 |
| Median | 17 |
| Mode | 18 |
| Standard Deviation | 2,748737084 |
| Sample Variance | 7,555555556 |
| Kurtosis | 0,200704763 |
| Skewness | 0,107630429 |
| Range | 11 |
| Minimum | 12 |
| Maximum | 23 |
| Sum | 323 |
| Count | 19 |
| Confidence Level(95,0%) | 1,324848864 |

| <i>total</i> | |
|-------------------------|----------|
| Mean | 83,05263 |
| Standard Error | 2,985808 |
| Median | 86 |
| Mode | 75 |
| Standard Deviation | 13,01484 |
| Sample Variance | 169,386 |
| Kurtosis | -0,73985 |
| Skewness | -0,50175 |
| Range | 42 |
| Minimum | 58 |
| Maximum | 100 |
| Sum | 1578 |
| Count | 19 |
| Confidence Level(95,0%) | 6,27295 |

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Responden

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : *Muhammad Marjula*
NIP : *19730503 201406 1003*
Nama Sekolah : *SMA N 1 Kelasaja*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : *Indra Wahyu Setyawan*
NIM : *11601244161*
Prodi : *PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)*

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(..Muhammad.. Marjula)

NIP. 19730503 201406 1003

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : DRG. SATSU WIDODO
NIP : 196808201994121002
Nama Sekolah : SMA N 2 WONOSARI

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,


(Dr. Satsu Widodo)
NIP. 196808201994121002

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Drs. Suhardi
NIP : 19681028 200301 1 005
Nama Sekolah : SMA 1 WONOSARI

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(Drs. Suhardi.....)

NIP. 19681028 200301 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Iba Kuncara
NIP : 12640911 99003 1009
Nama Sekolah : SMA N 1 Sentolo .

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 13....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,

(..... Iba Kuncara)

NIP. 12640911 99003 1009

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : KUMIJAN
NIP : 196704212008011005
Nama Sekolah : SMAN 1 PENBASIH

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PENBASIH....., 7 Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(.....
KUMIJAN
.....)

NIP. 196704212008011005

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : SIMO ALAM PRIHARYONO, S.Pd, M.Si
NIP : 195811121984031010
Nama Sekolah : SMAN 2 WIATES

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wiates, 14, Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(SIMO ALAM PRIHARYONO, S.Pd, M.Si
NIP. 195811121984031010

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

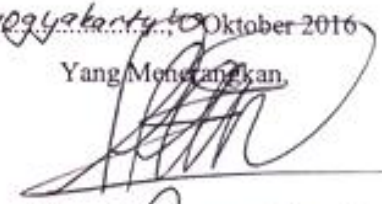
Nama : Heri Purwanta, S.Pd
NIP : 19730818 201406 1 001
Nama Sekolah : SMA N. 2 Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016
Yang Menandatangani,


(Heri Purwanta, S.Pd)
NIP. 19730818 201406 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : ARI SEPTIYANTO, M.Pd
NIP : -
Nama Sekolah : SMA N 11 YOGYAKARTA

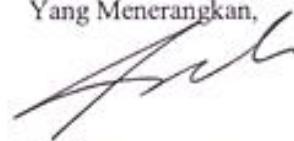
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....13, Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(...ARI SEPTIYANTO, M.Pd...)

NIP. -

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : EDY SUYADI SPd
NIP : 147112242006041010
Nama Sekolah : SMAN 4 KOSYAKARIA

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

13-10-2016, Oktober 2016

Yang Menandatangani,



(EDY SUYADI SPd)

NIP. 147112242006041010

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : *Drajat Cahot Suharto, S.Pd*
NIP :
Nama Sekolah : *SMA N 9 Yk*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....*13*....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(.....*Drajat Cahot*.....)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : HANINDITO H.H, SP.d
NIP : 19720618 200801 1006
Nama Sekolah : SMAN 8 YK


Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....13....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,


(.....HANINDITO.....)

NIP. 197206182008011006

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ismail bari
NIP :
Nama Sekolah : SMA 3 Yogyakarta

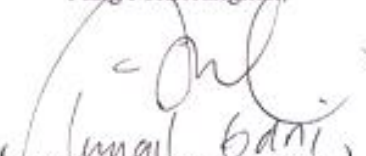
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., Oktober 2016

Yang Menerangkan,


(..... Ismail Bari)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : BAMBANG UTORO
NIP : 19680615 200701 1024
Nama Sekolah : SMA N 1 SEWON

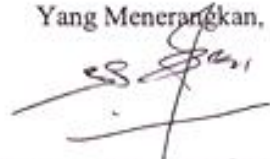
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

BANTUL, Oktober 2016

Yang Menerangkan,


(BAMBANG UTORO)
NIP. 19680615 200701 1024

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Kuntoro Danar Dono
NIP : -
Nama Sekolah : SMA N 3 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul.....6 Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(Kuntoro Danar D.)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : HERVITASARI, S.Pd
NIP : -
Nama Sekolah : SMA N 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul....., 15 Oktober 2016

Yang Menerangkan,



(.....HERVITASARI, S.Pd.....)

NIP. -

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : BETHI NOVIANNINGSIH, S. Pd.
NIP : 198211132009022001
Nama Sekolah : SMAN 1 BANTUL

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....Bantul, 13 Oktober 2016

Yang Menerangkan,

Bethi

(BETHI NOVIANNINGSIH)
NIP. 198211132009022001

SURAT PERNYATAAN

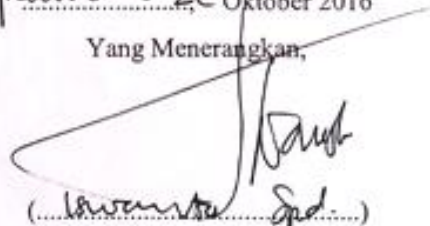
Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Irawanta Spd.
NIP : 19651121 2007 011007
Nama Sekolah : SMA N 1 Prambanan.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 21 Oktober 2016
Yang Menerangkan,

(Irawanta Spd.)
NIP. 196511212007011007.

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Drs. Joko Sulistyia
NIP : 195901071989031009
Nama Sekolah : SMAN 1 NEMPLAK

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I. Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

..... Sleman, 25 Oktober 2016

Yang Menerangkan,

Handwritten signature

(..... Joko Sulistyia)

NIP. 1959 01 07 1989 031 009

SURAT PERNYATAAN

Saya selaku responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Handabe Dwi W
NIP :
Nama Sekolah : SIA N + Sunan

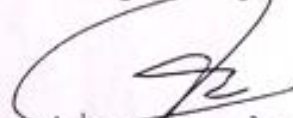
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor Yang Dapat Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Softball di Kalangan Pelajar Provinsi D.I.Yogyakarta" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indra Wahyu Setyawan
NIM : 11601244161
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

21/10/2016, Oktober 2016

Yang Menerangkan,


(.....Handabe Dwi W.....)

NIP.